

**MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YOGYAKARTA
(STAIYO)**

**(Analisis Proses Rekrutmen dan Pengembangan Profesionalitas
Dosen dan Tenaga Kependidikan)**



Oleh:

Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I

NIM: 1320411004

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Dalam Ilmu Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM : 1320411004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentraasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
(MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Mei 2015



Yang menyatakan,

Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM. 1320411004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM : 1320411004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentraasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
(MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2015



menyatakan

Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM. 1320411004



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YOGYAKARTA (STAIYO) (Analsis Proses Rekrutmen dan Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Nama : Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM : 1320411004
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 08 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 02 Juli 2015



Direktur,
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH TINGGI AGMA ISLAM YOGYAKARTA (STAIYO)
(Analisis Proses Rekrutmen dan Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan)


Nama : Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM : 1320411004
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua : Dr. Abdul Munip , M.Ag
Sekertaris : Dr. Mutiullah, S.Fill., M.Hum
Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Maragustam, M.A
Penguji : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin tanggal 8 Juni 2015

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 90,5 / A
IPK : 3,61
Predikat Kelulusan dengan pujian : Sangat Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO)
(Analisis Proses Rekrutmen dan Pengembangan Profesionalitas Dosen dan
Tenaga Kependidikan)

Yang ditulis oleh:

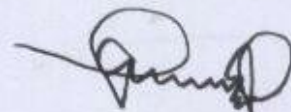
Nama : Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I
NIM : 1320411004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

NIP. 19591001 198703 1 002

ABSTRAK

Ika Nur Syafiyana. Implementasi Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (Analisis Proses Rekrutmen dan Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan). Tesis. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga tersebut. Dosen merupakan salah satu kunci dari keberhasilan pembelajaran sedangkan Tenaga Kependidikanlah yang nantinya akan membantu Dosen dalam memberikan pelayanan demi keberlangsungan pembelajaran yang efektif. Untuk menghasilkan Dosen dan tenaga Kependidikan yang Profesional tidaklah mudah oleh sebab itu setiap lembaga pendidikan memerlukan proses rekrutmen dan seleksi yang benar-benar berkualitas. Dan jika sudah diperoleh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas maka lembaga pendidikan tersebut jugsan harus tetap dapat mempertahankan kualitas dari SDM yang dimiliki melalui program pengembangannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Ada 3 tahapan metode yang digunakan peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dengan mencatat data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengelompokkan data kemudian memilah-milahnya untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di STAIYO dilakukan melalui langkah-langkah berikut: a) menganalisa kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, b) menentukan kriteria-kriteria yang diharapkan, c) mengumumkan formasi lowongan dan syarat yang harus dipenuhi, d) melakukan seleksi administrasi yang dilanjutkan tes wawancara bagi yang lolos seleksi administrasi, e) menentukan hasil seleksi (dilakukan oleh ketua dan dosen senior), dan f) mengumumkan hasil seleksi melalui surat. 2) Upaya Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut: a) setiap dosen diwajibkan membuat jurnal/karya ilmiah/handout/diktat, b) mengadakan program stadium general disetiap awal semester yang sekaligus sebagai pembukaan kuliah, c) mengadakan workshop dosen dan tenaga kependidikan, d) mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam diklat-diklat kependidikan yang diadakan oleh lembaga eksternal, e) memberikan kesempatan dan dukungan bagi para dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi baik dengan biaya mandiri maupun beasiswa. 3) faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan terdiri dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya sendiri terdiri dari: a) adanya kesamaan dan

kejelasan visi dan misi, b) adanya pemimpin yang bijaksana, c) adanya hubungan kerja dengan lembaga-lembaga lain, d) adanya dukungan dari masyarakat luas, e) adanya kebijakan yang bersifat desentralisasi pendidikan, f) tersedianya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang cukup ideal. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: a) Minimnya dana, b) Masih adanya dosen dan tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya mau mengembangkan diri dan kompetensi yang dimiliki, c) Sebagian dosen dan tenaga kependidikan yang dimiliki kurang produktif.

Kata kunci: *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rekrutmen, dan Pengembangan.*

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti sesuatu bangunan yang tersusun kokoh”

(Qs. Ash Shaff: 4)

Untuk mencapai tujuan dalam suatu lembaga pendidikan, memerlukan proses yang teratur dan terarah. Proses tersebut terdapat dalam sebuah manajemen.



PERSEMBAHAN

**Tesis ini penulis persembahkan kepada:
Almamater tercinta Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis ini.

Alhamdulillah penulis telah diberikan kekuatan lahir dan batin sehingga dapat mencurahkan dan menuangkan ide, gagasan, serta pemikiran yang pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun guna memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.

Penyusun menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak sejak persiapan sampai dengan selesainya tesis ini. Dengan diiringi doa yang tulus semoga amal kebaikan tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Lebih khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

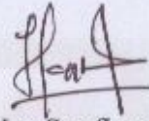
1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. H. Maragustam, MA, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang sekaligus sebagai pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan,

arahan, dan motivasi sejak awal pembuatan tesis sampai terwujudnya tesis ini.

3. Drs. H. Mardiyono, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat melakukan penelitian di sana.
4. Segenap guru besar dan dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan bekal ilmu bagi penulis untuk menjadi lebih dewasa dalam berfikir, berperilaku, dan kritis secara akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan/karyawati Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta yang telah membantu dalam terlaksananya proses penelitian.
6. Segenap karyawan dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga atas segala bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama melaksanakan studi dan penulisan tesis.
7. Kepada orang tua, suami, dan anak tercinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya selama studi.
8. Seluruh teman-teman dan saudara-saudara yang telah memberikan saran dan pendapat serta dukungan baik spiritual maupun moril.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal 'alamin.

Yogyakarta, 23 Mei 2015



Ika Nur Syafiyana, S.Pd.I

NIM. 1320411004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	14
2. Obyek dan Subyek Peneliitian	14
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	18
5. Metode Analisa Data	19
F. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Sumber Daya Manusia	22
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	22

2. Fungsi-fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	25
3. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	32
B. Rekrutmen Sumber Daya Manusia	33
1. Proses Rekrutmen	35
2. Kendala-kendala Dalam Proses Rekrutmen	36
3. Sumber dan Metode Rekrutmen	38
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia	42
1. Pengertian Pengembangan SDM	42
2. Manfaat dan Tujuan Pengembangan SDM	44
3. Upaya Pengembangan SDM	48
D. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan Profesional	48
1. Standar Dosen	48
2. Standar Tenaga Kependidikan	52

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

YOGYAKARTA (STAIYO)

A. Sejarah dan Perkembangan	54
B. Visi, Misi, dan Tujuan	60
C. Struktur Organisasi	64
D. Data Dosen dan Tenaga Kependidikan	65
E. Data Jumlah Mahasiswa	68
F. Sarana Prasarana	69

BAB IV MANAJEMEN SUMBER DAYA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YOGYAKARTA (STAIYO)

A. Implementasi Proses Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan	80
1. Rekrutmen dan Seleksi Dosen	80
a. Rekrutmen dan Seleksi Dosen Baru	82
b. Rekrutmen dan Seleksi Dosen Tetap	91
c. Rekrutmen dan Seleksi Dosen Tidak Tetap	93

2. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Kependidikan	93
B. Upaya Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	101
1. Pengembangan Dosen	103
2. Pengembangan Tenaga Kependidikan	110
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Pengembangan Profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	112
1. Faktor Pendukung	115
2. Faktor Penghambat	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran	130

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Proses Rekrutmen
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta
- Gambar 4.1 Struktur Manajemen



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Dosen STAIYO
Tabel 3.2	Data Tenaga Kependidikan
Tabel 3.3	Data Mahasiswa Tahun 2014/2015
Tabel 3.4	Jumlah Ruang
Tabel 3.5	Fasilitas Pendukung Pendidikan
Tabel 4.1	Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional
Tabel 4.2	Proyeksi Kebutuhan Dosen STAIYO
Tabel 4.3	Rencana Program Pengembangan Jurusan STAIYO
Tabel 4.4	Garis Program Pengembangan Bidang Penelitian
Tabel 4.5	Karya Ilmiah Dosen Tetap

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2 : Panduan Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Profil Buku Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta
- Lampiran 5 : Daftar Sarana Prasarana
- Lampiran 6 : Data Dosen Di STAIYO
- Lampiran 7 : Data Tenaga Kependidikan di STAIYO
- Lampiran 8 : Daftar Karya Ilmiah Dosen Tetap
- Lampiran 9 : Daftar Karya Ilmiah Dosen Tidak Tetap
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan berbagai kemajuan pada bidang-bidang tertentu dalam kehidupan manusia, menuntut masyarakat untuk mempersiapkan diri untuk memiliki daya saing yang penuh supaya mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di lingkungan mereka. Sehingga mereka akan dapat bertahan hidup dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang akan semakin modern.

Untuk mempersiapkan masyarakat yang dapat berdaya saing tinggi tentunya tidaklah mudah. Dan ini merupakan salah satu tugas dari lembaga pendidikan, yang didalamnya mencakup Perguruan Tinggi. Setiap Perguruan Tinggi dengan segala keterbatasannya di tuntut untuk menawarkan berbagai kiat dan keterampilan yang bermanfaat yang nantinya akan membantu masyarakat dalam memasuki era globalisasi sehingga kedepannya masyarakat tidak tertinggal.

Lembaga pendidikan seperti halnya Perguruan Tinggi akan dapat mencapai tujuan seperti apa yang di harapkan masyarakat apabila di dukung oleh beberapa hal seperti adanya sarana prasarana, dana, dan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal. Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam pencapaian tujuan suatu lembaga maupun organisasi, karena SDM merukan penggerak dari sumber daya yang lainnya.

Berbicara mengenai sumber daya manusia, sebenarnya dapat di lihat dari dua aspek, yakni aspek kuantitas dan aspek kualitas. Aspek kuantitas bersangkutan dengan jumlah sumber daya manusia atau penduduknya itu sendiri. Sedangkan aspek kualitas bersangkutan dengan mutu sumber daya manusia tersebut yang di dalamnya terdapat kemampuan baik fisik maupun non fisik.¹

Era globalisasi yang ditandai dengan adanya percepatan arus informasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menganalisa informasi yang ada dan mampu mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Kemampuan tersebut dapat diperoleh dari sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, serta sikap yang sesuai dengan tuntutan tugasnya. Sumber daya manusia dengan karakteristik tersebut akan memberi dukungan yang optimal terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan menempati posisi penting untuk memajukan masyarakat dalam suatu negara. Dengan pendidikan yang bermutu tinggi maka kemajuan suatu negara akan cepat di dapat dan mampu menyaingi negara-negara yang lain. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, Indonesia bisa dikatakan negara yang tertinggal dalam mutu pendidikannya. Sehingga kita harus mengejar untuk dapat menyamai mutu pendidikan dari negara-negara tetangga.

¹Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 1.

Berdasarkan dari kejadian ini maka negara Indonesia perlu berbenah diri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar ke depan pendidikan Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, maka keberadaan lembaga pendidikan juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dengan serius oleh semua pihak. Melalui pendidikan sumber daya manusia akan lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di sepanjang kehidupan manusia.

Negara Indonesia telah memiliki landasan yang cukup kuat dalam menata pendidikan nasional kita. Berdasarkan pada Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Indonesia di harapkan mampu memajukan pendidikannya. Dalam undang-undang ini *“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*².

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional diperlukan beberapa faktor pendukung yang sangat diperlukan dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, modal dan lain sebagainya. Namun dari beberapa faktor tersebut ada faktor yang paling penting dan berpengaruh besar dalam berhasil

²Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

atau tidaknya suatu pendidikan. Faktor tersebut adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM). Dibandingkan dengan modal dan sarana prasarana, Sumber Daya Manusia jauh lebih penting karena manusialah yang nantinya akan menggerakkan sumber daya yang lainnya.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di buat oleh pemerintah untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dengan harapan bahwa kedepannya mereka dapat memajukan bangsa ini. Dengan tujuan pendirian seperti itu maka manajemen suatu perguruan tinggi harus mampu mengelola sumber daya manusia yang di milikinya dengan sebaik mungkin. Sehingga pada saatnya dapat meluluskan mahasiswa-mahasiswa yang benar-benar berkualitas bukan hanya sekedar mendapatkan ijazah. Setelah lembaga pendidikan, yang paling berperan penting dalam suatu perguruan tinggi di sini adalah tenaga pendidik dan tenaga kpendidikannya.

Dosen dan tenaga kependidikan pada suatu Perguruan Tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Kekuatan utama Perguruan Tinggi dalam kehidupan di era pasar bebas yang ditandai oleh sifat ketidakpastian yang tinggi dan paradoksial terletak pada sumber daya dosen³. Rully Indrawan dalam buku “ Strategi Peningkatan Mutu Dosen PTAI” memberikan gambaran bahwa dosen adalah salah satu elemen strategis bagi kehidupan sebuah perguruan tinggi (PT) selain: Program Akademis, Perpustakaan, dan

³Nurhayati Djamas, *Strategi Peningkatan Mutu Dosen PTAI*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005), hlm. 1

Pendanaan⁴. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi, dosen harus mendapat perhatian yang lebih.

Dosen dalam hal ini yang langsung berhadapan dengan peserta didik haruslah pendidik yang benar-benar profesional dalam bidangnya. Hal ini didukung oleh UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 42 ayat (1) menyebutkan pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari uraian pasal 42 tersebut sudah cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang pendidik bukan hal yang mudah, sebagai tahapan awal seorang pendidik harus memenuhi syarat kualifikasi yang telah ditentukan. Baru pada tahapan berikutnya seorang pendidik akan di uji kompetensi yang dimiliki.

Manajemen Sumber Daya Manusia akan memperoleh hasil yang maksimal, apabila dilaksanakan melalui prosedur yang baik, diantaranya: proses perencanaan SDM, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan pengembangan dan pemberhentian⁵. Manajemen Sumber Daya Manusia bertujuan untuk mengatur dan mengelola sumber daya manusia yang bermutu, handal, produktif, dan berprestasi.

Berdasarkan dari problem yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap Implementasi Manajemen

⁴*Ibid.*, hlm. 2

⁵Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 231

Sumber Daya Dosen dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO).

Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang cukup terkenal dan tetap eksis di Gunungkidul. Dalam beberapa tahun terakhir ini Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) mengalami banyak kemajuan yang salah satu diantaranya adalah telah mampu membuka program studi baru dan juga jurusan baru. Sedangkan dapat diketahui bersama untuk dapat membuka program studi dan jurusan baru diperlukan banyak sekali persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Salah satu syarat yang harus terpenuhi adalah tersedianya jumlah dosen dan tenaga kependidikan dalam jumlah yang ideal dan profesional dalam lembaga pendidikan tersebut. Dengan alasan inilah peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang manajemen sumber daya manusia yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) dalam mengelola dan menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Lebih fokusnya penelitian ini dimaksudkan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) khususnya dalam proses rekrutmen dan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan yang ada di dalamnya. Apakah proses rekrutmen yang

dilakukan sudah sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditentukan oleh peraturan yang ada, atau masih perlu perbaikan-perbaikan.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Proses Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO)?
2. Bagaimana upaya Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) dalam pengembangan profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dimiliki?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya pengembangan profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO).
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAYO) dalam pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan.

3. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.

Sedangkan Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan mengenai manajemen sumber daya manusia di Perguruan Tinggi khususnya tentang rekrutmen dan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) yang beralamat di Gunungkidul.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain terutama yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi acuan dan pengetahuan yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memajukan lembaga tersebut.
- b. Agar setiap ketua Perguruan Tinggi melaksanakan manajerial lembaga pendidikannya secara profesional, melakukan persiapan sumber daya manusia yang dibutuhkan dengan baik dan selalu mengembangkan

SDM yang sudah ada dengan seoptimal mungkin sehingga akan menjadi SDM yang handal dan berkualitas.

- c. Bagi dosen dan tenaga kependidikan agar mau terus mengembangkan diri dan meningkatkan kinerja mereka sehingga kedepan mereka akan terus menjadi SDM yang profesional.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan kajian tentang manajemen sumber daya manusia memang sudah banyak dilakukan dan ditemukan, akan tetapi penelitian-penelitian ini tentunya mempunyai perbedaan fokus kajian.

Kajian pustaka yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah penulis ingin mendudukan posisi tulisan dan penelitian ini relevan dengan beberapa referensi dan literatur penelitian. Beberapa karya tulis yang menjadi bahan referensi dan memperkaya kajian teoritis dari tesis ini di antaranya:

Pertama, *tesis* yang di tulis oleh Muhamad Ali Wijanarko dengan judul “Manajemen Pengembangan Profesionalitas Dosen Di STAI Ma’arif Metro”, (2009). Penelitian ini menekankan pada profesionalitas dosen di lembaga tersebut dan upaya-upayanya dalam meningkatkan profesionalitas dosen di lembaga tersebut. Dari hasil penelitiannya, Muhamad menyimpulkan bahwa profesionalitas dosen di STAI Ma’arif Metro sudah cukup baik dan ia juga

mengetahui upaya yang dilakukan lembaga tersebut dalam mengembangkan profesionalitas dosennya⁶.

Kedua, *tesis* yang ditulis oleh Dra. Tuti Munfaridah yang berjudul “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Institut Agama Islam Imam Ghazali (Iaiig) Cilacap”. (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi manajemen sumber daya manusia di IAIG Cilacap, Motivasi pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di IAIG Cilacap, Evaluasi terhadap Implementasi Manajemen SDM di IAIG Cilacap dan model Manajemen di IAIG Cilacap. Dari penelitiannya, Dra Tuti mendapatkan jawaban: *pertama*, perencanaan di IAIG belum dilakukan secara detail sebagaimana yang seharusnya dilakukan oleh suatu PT, tapi meskipun demikian kebutuhan SDM sudah bisa dipenuhi baik dari segi kualitas dan kuantitasnya; *kedua*, rekrutmen SDM di IAIG dilakukan dengan dua cara, yaitu berdasarkan surat lamaran yang masuk dan di rekrut langsung; ketiga, pelatihan dan pengembangan SDM sudah dilakukan tetapi masih sangat kurang untuk ukuran Perguruan Tinggi; keempat, penggunaan SDM di IAIG Cilacap dilakukan berdasarkan SK; kelima, model manajemennya adalah manajemen kultural yang dilakukan secara tradisional; *keenam*, faktor pendukung pelaksanaan MSDM adalah yayasan BAKII dan pondok pesantren Ihya Ulumaddin dengan 44 lembaga pendidikannya serta dekatnya lokasi IAIG dengan PT sejajar sehingga mudah mendapatkan informasi yang diperlukan dalam MSDM, sedangkan faktor penghambatnya adalah letak

⁶M. Ali Wijanarko, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Dosen Di STAI Ma'arif Metro, Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

geografis IAIG yang berda diwilayah pedesaan dan latar belakang ekonomi mahasiswa yang kurang memadai.⁷

Ketiga, *tesis* yang di tulis oleh Muh. Taflikulwalid dengan judul “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Muhammadiyah Manokwari”, (2010). Rumusan masalah dalam penelitian ini berisi tentang manajemen pengembangan SDM di STKIP Muhammadiyah Manokwari, faktor pendukung dan penghambat serta upaya-upaya yang telah dilakukan oleh lembaga terkait dalam pengembangan SDM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan ilmu manajemen. Teori yang di pakai dalam penelitian ini adalah teori manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh ahli yang berkaitan dengan perencanaan MSDM, Rekrutmen yang dilakukan, Seleksi, Penempatan, Penilaian dan Pengembangan serta Kompensasi yang diberikan dosen dan tenaga kependidikan. Dari hasil penelitiannya dapat dipaparkan bahwa: perencanaan sumber daya manusia di STKIP Muhammadiyah Manokwari didasarkan pada perkembangan kelembagaan, yakni berdasarkan jumlah mahasiswa dan program studi yang ada serta mata kuliah di setiap semester, rekrutmen dilakukan dengan dua cara yaitu dilakukan dengan cara terbuka melalui surat lamaran dan dengan cara direkrut langsung oleh ketua maupun dosen senior, seleksi dilakukan dengan pemilahan surat lamaran yang memenuhi syarat kemudian diumumkan hasilnya dilanjutkan dengan

⁷Tuti Munfaridhah, *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Institut Agama Islam Ghazali (IAIG) Cilacap, Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

pemanggilan calon terseleksi dan wawancara, penempatan menggunakan slogan “ The righ man on the right place”, penilaian sebagai evaluasi dilakukan dua kali dalam satu semester lewat rapat pimpinan, sedangkan untuk pengembangan SDM sudah dilakukan namun perencanaannya masih bersifat umum, mengenai kompensasi yang diberikan kepada tenaga pendidik dan tendik didasarkan pada standar penggajian persyarikatan muhammadiyah.⁸

Keempat, *tesis* yang di tulis oleh Erma Millati Faizah dengan judul “Manajemen Kepemimpinan Di Perguruan Tinggi Islam (Studi Analisis Potret Kesetaraan Gender di STAIN Ponorogo)”, (2011). Peneliti ini bertujuan untuk melihat kesetaraan gender di PTAI STAIN Ponorogo. Dengan alasan rentang waktu STAIN berdiri hingga saat ini untuk pertama kalinya ketua dijabat oleh seorang perempuan. Dalam tesisnya terdapat latarbelakang terpilihnya ketua perempuan, dinamika relasi gender dikalangan civitas akademika STAIN Ponorogo, Manajemen Kepemimpinan yang diterapkan dan strategi yang digunakan dalam mengupayakan kesetaraan gender dalam penyelenggaraan pendidikan.⁹

Kelima, *tesis* yang di tulis oleh Zamiruddin dengan judul “ Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru PAI dan Dampaknya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Yogyakarta II”. Penelitian ini

⁸Muh. Taflikulwalid, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Manokwari*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

⁹ Erma Millati Faizah, *Manajemen Kepemimpinan di Perguruan Tinggi Islam (Studi analisis atas potret kesetaraan gender di STAIN Ponorogo)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011)

bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan profesionalitas guru PAI dan peningkatan mutu pendidikan, bagaimana dampak pengembangan profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan profesionalisme guru PAI dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri Yogyakarta II.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri Yogyakarta II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zamiruddin dapat disimpulkan bahwa, para guru PAI di MTs Negeri Yogyakarta II berusaha untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti diklat, workshop, menciptakan karya tulis dan yang lainnya. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa manajemen pengembangan profesionalisme di MTs Negeri Yogyakarta II sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari empat fungsi manajemen yang telah dijalankan oleh instansi tersebut seperti dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹⁰

Dari tesis-tesis yang telah di paparkan di atas, maka perlu diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah menguatkan penelitian-penelitian yang sudah ada khususnya yang berkaitan dengan proses rekrutmen dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.

¹⁰ Zamiruddin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Dampaknya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Yogyakarta II*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Pendekatan fenomenologi berusaha melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian (seseorang, masyarakat, maupun lembaga) berdasarkan fakta yang tampak secara apa adanya.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi untuk kemudian mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai “Implementasi Pola Rekrutmen Dan Pengembangan Profesionalitas Dosen Dan Tenaga Kependidikan yang ada Di STAIYO” dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) yang difokuskan pada pola rekrutmen dan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikannya.

¹¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14.

Sedangkan subyek penelitiannya adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.¹² Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable melihat, dan yang dipermasalahkan.¹³ Adapun yang akan menjadi subyek utama dari penelitian ini adalah Ketua, beberapa dosen dan beberapa orang karyawan (tenaga kependidikan).

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*¹⁴, dimana peneliti menenukan informan yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karateristik yang merupakan ciri pokok populasi. Dengan ini peneliti beranggapan bahwa para informan di atas mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang valid. Selain hal tersebut di atas untuk memperoleh informasi lebih relevan dan valid, peneliti juga menggumpulkan data dengan menggunakan teknik *sampling bola salju* (snowball sampling), yaitu teknik penentuan sampel yang pada mulanya kecil kemudian lama-lama semakin membesar. Dalam penentuan sample, pertama-tama dipilih satu atau dua orang informan. Akan tetapi jika dua orang tersebut belum cukup memberikan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dipandang lebih tahu tentang dan dapat melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah informan semakin banyak.

¹² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 92.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 116.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive. Teknik sampling purposive ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang tepat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara dosen mengajar, mahasiswa belajar, ketua yang sedang memberikan pengarahan pada dosen dan karyawan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan lain sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak

ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁵

Teknik observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi partisipatif yang mana peneliti akan langsung mengamati apa yang terjadi di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO). Teknik ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengamati dan memahami serta mencatat berbagai aspek yang ada di lapangan yang berkaitan dengan rekrutmen dan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁶ Wawancara identik dengan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang bersifat langsung berhadapan dengan responden yang memungkinkan data-data yang terkumpul muncul dan diperoleh dengan mudah dan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berstruktur dan tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 193.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷

Wawancara ini digunakan peneliti untuk menghimpun data dari para informan agar terkumpul informasi-informasi yang jelas dan detail sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi ini akan digunakan peneliti sebagai bahan yang akan mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data-data penelitian yang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji kredibilitas dengan menerapkan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, baik dengan triangulasi sumber maupun triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 320.

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236.

dengan teknik yang sama.¹⁹ Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik untuk mencari data-data sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang ada di lapangan sampai data tersebut jenuh.

5. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang dihasilkan dari penelitian ini digunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif maksudnya setelah data terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya di analisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian di saat penelitian ini dilakukan, sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.²⁰

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber adalah dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh²¹. Langkah-langkah proses analisis data dapat dilakukan dengan melalui proses reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984)²², sebagai berikut:

a. Reduksi Data

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 338.

²⁰Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 139.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244.

²²*Ibid.*, hlm. 247.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebelum data terkumpul.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*Display Data*) dalam penelitian kualitatif cenderung disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga diperoleh tingkat keabsahannya.

c. Verifikasi Data (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Langkah verifikasi merupakan langkah untuk menarik kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Tahap ini merupakan analisis data puncak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan dari penelitian ini, terutama dalam melaporkan hasil penelitian maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis yang terdiri dari pengertian manajemen sumber daya manusia, rekrutmen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, standar minimal dosen dan tenaga kependidikan profesional.

Bab III, merupakan gambaran umum atau profil Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta yang terdiri dari beberapa hal diantaranya adalah sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi sekolah serta tujuan, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan, jumlah mahasiswa dan sarana prasarana.

Bab IV, merupakan pembahasan yang menyajikan paparan hasil penelitian tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, dan faktor pendukung dan penghambat upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dimunculkan disertai dengan saran-saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kualitas sumber daya manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) sudah baik. Dalam bidang akademik, kualifikasi akademik yang dimiliki dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta sudah memenuhi standar. Dosen yang mengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta berpendidikan minimal lulusan magister (S2) dan sudah tersedia dalam jumlah yang ideal.

Manajemen sumber daya manusia yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta terdiri dari Ketua yang merupakan pusat pengendali dari semua kegiatan, Pembantu Ketua yang akan membantu ketua dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan bidang garapannya masing-masing, dibawah pembantu ketua ada ketua prodi yang bertugas membantu ketua dalam mengendalikan kegiatan-kegiatan yang ada dalam setiap program studi, kemudian di bawah Ka Prodi ada Kepala Bagian Sekretariat yang selalu membantu ketua dalam memberikan pelayanan kepada siapa saja yang membutuhkan.

1. Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas diperlukan proses rekrutmen yang baik dan berkualitas pula. Proses rekrutmen yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengetahui formasi lowongan dan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) telah memprogramkan kebutuhan dosen dalam jangka panjang yang didasarkan pada rasio dosen-mahasiswa.

Proyeksi Kebutuhan Dosen Pada STAIYO Wonosari

Lima Tahun Ke Depan (2011/2012, 2012/2013, 2013/2014, 2014/2014, 2015/2016)

Berdasarkan Rasio Dosen-Mahasiswa

No	Jurusan	Kebutuhan Penambahan Dosen Pada Tahun					Jumlah
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	
		Pembukaan Program Studi	1:15	1:15	1:20	1:20	
1	Tarbiyah	22	12	12	12	14	72
2	Syari'ah	12	6	6	6	7	37
Jumlah Total		34	18	18	18	21	109

- b. Menyusun kriteria yang diharapkan. Penyusunan kriteria ini bertujuan untuk menentukan syarat-syarat minimal yang harus dipenuhi oleh calon pelamar. Dalam kriteria umum biasanya memuat pendidikan terendah yang harus dipenuhi, jurusan yang dibutuhkan, usia, keterampilan dan pengalaman kerja yang dimiliki.

Kriteria lain yang harus dipenuhi oleh calon pelamar yang akan melamar di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta sesuai dengan hasil wawancara adalah sebagai berikut: 1) sesuai keahlian

yang dibutuhkan, 2) bersedia berjuang mengembangkan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, 3) ikhlas dalam bekerja.

- c. Membuat pengumuman formasi lowongan. Setelah persiapan rekrutmen selesai langkah selanjutnya adalah membuat pengumuman tentang lowongan tersebut kepada masyarakat luas. Informasi lowongan pekerjaan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta diumumkan melalui koran, disiarkan di radio, dan melalui pengumuman yang ditempel di papan pengumuman.

Apabila tidak ada pelamar dari luar maka pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta kemudian mencari sendiri keluar dan juga meminta bantuan dari para dosen yang sekiranya mempunyai kenalan yang memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan lembaga supaya diajukan.

Namun calon pelamar yang dibawa hendaknya benar-benar orang yang dipandang kompeten dan bertanggung jawab terhadap tugas yang nanti akan diberikan kepadanya. Sedangkan khusus untuk tenaga kependidikan, manajemen sumber daya manusia Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta memberikan kesempatan kepada mahasiswanya yang berprestasi dan mau bekerja di kampusnya untuk mencoba melamar.

- d. Mengadakan seleksi administrasi dan wawancara. Seleksi ini digunakan untuk mencari pelamar yang paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan baik secara administrasinya

maupun keterampilan, kecakapan, dan keahliannya agar dosen dan tenaga kependidikan yang diterima nantinya benar-benar orang yang tepat untuk mengisi lowongan kerja tersebut.

- e. Menentukan hasil seleksi. Dari seleksi yang telah dilakukan dengan ketat dan melalui berbagai pertimbangan kemudian akan dihasilkan daftar pelamar yang diterima dan tidak diterima. Keputusan diterima atau tidaknya seorang pelamar diputuskan sendiri oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta yang sudah berkoordinasi dengan dosen senior di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.
- f. Mengumumkan hasil seleksi. Hasil seleksi yang sudah ada kemudian diumumkan kepada para pelamar. Informasi hasil seleksi diumumkan melalui surat yang dikirim melalui pos kepada para pelamar seminggu setelah mengikuti seleksi.

Selain rekrutmen dan seleksi dosen baru, Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta juga mengadakan seleksi dosen tetap dan tidak tetap. Langkah-langkah yang dilakukan untuk seleksi dan rekrutmen dosen tetap adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formasi dosen tetap
- b. Membentuk panitia/tim
- c. Membuat program kerja dan jadwal kegiatan
- d. Membuat program standar kelulusan
- e. Membuat materi ujian/seleksi

- f. Pengumuman hasil ujian
- g. Menerbitkan SK Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta tentang hasil seleksi ujian dan SK tentang penetapan yang lulus seleksi sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.
- h. Laporan hasil ujian dan penetapan dosen tetap kepada yayasan.

Perekrutan dosen tetap ini dilakukan karena disetiap program studi yang ada harus memiliki minimal 6 dosen tetap.

Untuk pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dosen tidak tetap langkah-langkah yang ditempuh sama seperti langkah-langkah yang digunakan dalam seleksi dosen tetap.

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Tidak terdapat unsur kekeluargaan yang digunakan dalam rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Meskipun ada dua atau lebih dosen yang masih satu keluarga yang sama-sama mengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, namun hal itu dikarenakan memang orang-orang tersebut merupakan orang-orang yang benar-benar kompeten dibidangnya dan kriterianya sesuai dengan yang di butuhkan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta untuk mengisi kekosongan dosen/tenaga kependidikan.

2. Upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta selalu diprogramkan dan dianggarkan di awal tahun. Pengembangan profesi Dosen dalam hal ini harus meliputi 4 kompetensi, yaitu:
 - a. Kompetensi Pedagogik atau kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas.
 - b. Kompetensi Kepribadian atau standar kewibawaan, kedewasaan, dan keteladanan yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Karena apapun yang dilakukan oleh seorang pendidik akan menjadi pusatperhatian anak didiknya.
 - c. Kompetensi Profesional atau kemampuan dosen untuk menguasai content dan metodologi pembelajaran.
 - d. Kompetensi sosial atau kemampuan dosen untuk melakukan komunikasi sosial, baik dengan mahasiswanya maupun masyarakat luas.

Sedangkan upaya yang dilakukan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta dalam upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan meliputi:

- a. Mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan pada diklat-diklat pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki agar lebih menguasai lagi.
- b. Mengadakan stadium general di awal semester sekaligus sebagai pembukaan perkuliahan

- c. Mengadakan diklat-diklat tenaga dosen dan tenaga kependidikan
- d. Membantu studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan
- e. Mewajibkan setiap dosen untuk membuat karya ilmiah baik berupa penelitian maupun jurnal setiap tahunnya. Daftar karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen-dosen yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta terlampir.

Rencana Program Pengembangan Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) tahun 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014, 2014/2015, 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Bidang Pengembangan	Pengembangan Pada Tahun				
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Pengembangan Kualitas Ketenaga Kerjaan	Kurikulum tenaga pendidik yang linier dan memenuhi syarat kualifikasi dosen	Sosialisasi tentang karir jabatan fungsional akademik dosen	Produksi buku ajar / diktat khususnya oleh semua dosen STAIYO	Pengajuan usulan jabatan fungsional khususnya semua dosen tetap STAIYO	Pengembangan metodologi mengajar di kalangan dosen-dosen.

3. Dalam upaya pelaksanaan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan pastinya banyak kendala yang dihadapi oleh lembaga yang bersangkutan. Namun selain faktor penghambat adanya juga faktor yang mendukung terlaksananya upaya pengembangan tersebut. Dari hasil analisis keadaan berdasarkan

SWOT menunjukkan bahwa derajat akademik dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta sudah cukup baik, tetapi kenaikan jabatan akademik sebagian dosen mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan kurangnya memanfaatkan kesempatan untuk meneliti dan menulis karya ilmiah serta kurang responsif untuk mengusulkan penilaian angka kredit jabatan akademik.

Hasil analisis di atas dapat digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh dalam upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.

a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta terdiri dari:

- 1) Adanya kesamaan dan kejelasan visi dan misi dari SDM yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta.
- 2) Kepemimpinan yang bijaksana dan penuh dengan kesederhanaan yang dimiliki oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta menjadi faktor pendukung utama dalam pengembangan profesionalitas SDM. Disini apa yang dilakukan oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta bisa dijadikan motivasi untuk selalu mengembangkan dirinya menjadi lebih profesional dalam bekerja.

- 3) Adanya hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga-lembaga lain. Dengan kerjasama yang baik maka peluang untuk mengadakan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan akan lebih luas lagi. Dari kerja sama ini pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta dapat mencari dukungan baik berupa materi atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendukung program pengembangan.
- 4) Adanya dukungan dari masyarakat luas. Dukungan dari masyarakat luas sangat berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya upaya pengembangan SDM yang dilakukan. Karena upaya pengembangan profesionalitas SDM selalu bersinggungan dengan masyarakat luas.

b. Faktor penghambat

Adapun hal-hal yang menghambat upaya proses pengembangan profesionalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta adalah:

- 1) Minimnya Dana. Pendanaan sangat berpengaruh besar terhadap program-program yang akan dilaksanakan. Tanpa dana program tersebut tidak akan bisa dijalankan. Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta selama ini memiliki masalah yang cukup sulit dalam bidang pendanaan, sehingga kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan dalam pengembangan profesionalitas SDMnya sedikit terhambat. Minimnya dana

- tersebut mengakibatkan minimnya pula kegiatan yang bisa dilakukan.
- 2) Sebagian karyawan kurang produktif. Sebagian dosen dan tenaga kependidikan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta kurang produktif dalam mengikuti program pengembangan profesionalitas SDM seperti penulisan karya ilmiah. Bahkan ada dosen yang dalam satu tahun tidak menghasilkan satu karya ilmiah pun. Hal ini disebabkan karena terbenturnya dengan masalah biaya.
 - 3) Jumlah dosen yang ada dibandingkan dengan program studi yang ada masih belum ideal. Hal ini menimbulkan masih adanya dosen yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai dengan program studi.
 - 4) Kurangnya pemanfaatan peluang yang ada. Adanya kerjasama dengan instansi lain dan dukungan dari masyarakat belum begitu dimanfaatkan secara maksimal sehingga menyebabkan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan kurang maksimal.
 - 5) Pengelolaan manajemen yang belum begitu maksimal sehingga pengembangan sumber daya manusia yang ada tidak merata

B. Saran

Mengamati hasil penelitian ini dan untuk kemanfaatan hasil penelitian agar nantinya dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia khususnya dalam proses rekrutmen dan pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO) dan bagi pihak-pihak lain yang terkait, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO). Penulis berharap bahwa pengelolaan manajemen sumber daya manusia bisa dijadikan prioritas utama dan lebih dimaksimalkan lagi, karena sumber daya manusia terutama dosen dan tenaga kependidikannya akan memberikan andil yang cukup besar dalam kemajuan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta dan dalam mencapai tujuan yang diharapkan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Pencarian dana harus dapat diusahakan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada sehingga upaya pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikannya dapat dilaksanakan semaksimal mungkin dan secara merata setiap tahunnya. Terus menjaga kerja sama dengan lembaga lain dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat luas akan sangat

mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta (STAIYO).

2. Bagi Pemerintah. Pemerintah setempat hendaknya selalu meningkatkan koordinasi dengan manajemen Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta dalam menentukan program-program kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, agar sesuai dengan kebutuhan riil dosen dan tenaga kependidikan sehingga dapat membantu mereka dalam menjalankan tugas yang mereka emban. Mengevaluasi setiap kekurangan-kekurangan yang ada untuk kemudian diperbaiki, berusaha mempertahankan hasil yang telah dicapai sehingga pada saatnya nanti akan dapat terpenuhi dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional dalam bekerja.
3. Adanya faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai dalam upaya proses pengembangan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan harus dapat disikapi dengan lebih bijaksana untuk diberdayakan seoptimal mungkin. Faktor pendukung yang ada harus dapat dijadikan kekuatan sedangkan faktor penghambat yang ada dapat dijadikan semangat untuk terus berusaha mencapai tujuan pengembangan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan). Selanjutnya yang terpenting adalah bagi para dosen dan tenaga kependidikannya agar mau untuk terus mengembangkan

apa yang sudah dimilikinya menjadi lebih baik dengan dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dan mendukung penuh apa yang sudah menjadi program dari lembaga tersebut. sehingga kedepannya nanti apa yang dilakukan oleh para dosen dan tenaga kependidikannya akan memberikan dampak positif bagi lembaga tempat mereka bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiryo, Subagiyo. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya. 2000.
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara. 1989.
- Azwar, Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Borang Akreditasi Program Studi Sarjana Buku III A Jurusan Tarbiyah Fakultas Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta tahun 2014.
- Borang Akreditasi Program Studi Sarjana Buku III B Jurusan Tarbiyah Fakultas Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta tahun 2014.
- Djamas, Nurhayati. *Strategi Peningkatan Mutu Dosen PTAI*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan. 2005.
- Dokumen “Profil Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta”.
- Evaluasi Diri Jurusan Tarbiyah Fakultas Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta tahun 2014.
- Faizah, Erna Millati. *Manajemen Kepemimpinan di Perguruan Tinggi Islam*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset. 1997.
- Handoko, Hadi. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE. 2003.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Drs. H. Mardiyono, M.SI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Senin, 20 April 2015.

- Hasil Wawancara dengan Bapak Suharto, S.Ag, MM selaku Dosen dan Ka TU di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Kamis, 12 Februari 2015.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Edy Zaenuri selaku Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Senin, 20 April 2015.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Nanang selaku Karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta. Rabu, 28 Januari 2015.
- Ibrahim, Nana Sudjana. *Penilaian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2012.
- Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 2*. Bandung: Alfabeta 2014.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Munfaridhah, Tuti. *Implementasi Sumber Daya Manusia. Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Notoatmojo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN. 1987
- Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan, "Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia"*. Bandung: Falah Production. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009

- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Statistik*. Bandung: Tarsito. 1980
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Taflikulwalid, Muh. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Manukwari*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Tim Dosen. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika. 2013.
- Wijanarko, M. Ali. *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Dosen Di STAI Ma'arif Metro*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Zamiruddin. *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Dampaknya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Yogyakarta II*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2014.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YOGYAKARTA
(STAIYO)**

JENJANG / PRODI : S.1 / PAI, PBA. AS

STATUS : TERAKREDITASI B NO. 51/BAN-PT/AK.XII/S1/IV/2010

Alamat : Jalan Ki Ageng Giring Bansari, Kepek Wonosari Telp. (0274) 391224 Gunungkidul 55813

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 2019 /STAIYO/ III / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. MARDIYO, M.Si.
2. Jabatan : Ketua
3. Pada : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

4. Nama : IKA NUR SYAFIYANA, S.Pd.I.
5. NPM : 1320411004
6. Prodi : Pendidikan Islam
7. Konsentrasi : *Manajaemen dan Kebijakan Pendidikan Islam.*
8. Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YOGYAKARTA
(Analisis Pola Rekrutmen dan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan).

Sudara tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian pada STAIYO (Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta) di Wonosari Jurusan PAI Tahun Akademik 2014/2015. Adapun Waktu penelitian terhitung dari bulan Desember 2014 s.d. April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosari, 27 Maret 2015
Ketua STAIYO Wonosari

Drs. H. MARDIYO, M.Si.

PANDUAN WAWANCARA

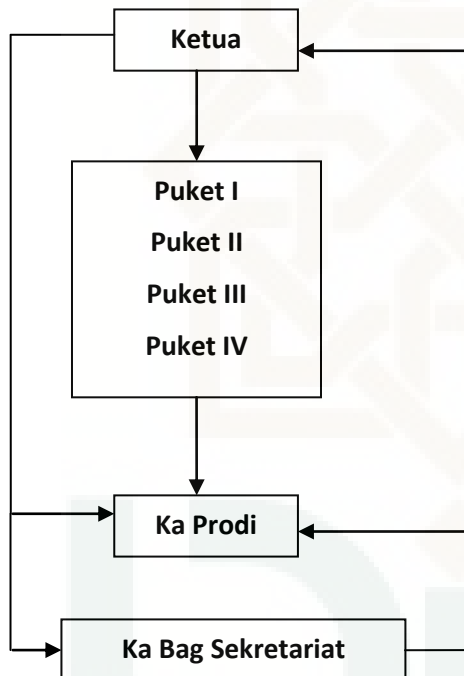
1. Bagaimanakah gambaran Manajemen Sumber Daya Manusia STAIYO secara umum?
2. Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di STAIYO?
3. Bagaimanakah proses rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di STAIYO?
4. Kapan rekrutmen dilakukan?
5. Kriteria seperti apa yang menjadi pertimbangan STAIYO dalam menerima Dosen dan Tenaga Kependidikan?
6. Siapa yang menentukan diterima atau tidaknya seorang pelamar?
7. Apakah rekrutmen selama ini berjalan dengan baik? Adakah sistem kekeluargaan atau hubungan kerabat dalam penerimaan Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO?
8. Bagaimana proses pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO?
9. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan profesionalitas Dosen dan Tendik di STAIYO?
10. Kendala apa yang dihadapi dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia di STAIYO?

HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. H. Mardiyono, M.Si.
Jabatan : Ketua
Hari/Tgl. : Senin, 20 April 2015-04-24
Waktu :14.00-14.30 WIB
Tempat : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

1. Bagaimanakah gambaran Manajemen Sumber Daya Manusia STAIYO secara umum?

Jawaban:



2. Bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di STAIYO?

Jawaban:

Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta 90 % baik, karena sebagian besar dosen yang ada di STAIYO sudah kompeten di bidangnya. Sedangkan yang 10 % masih kurang baik karena kualifikasi akademik yang dimiliki tidak sesuai dengan mapel yang di ampu. Misalnya: mengajar komputer tapi ijazahnya belum sesuai.

3. Bagaimanakah proses rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ada di STAIYO?

Jawaban:

Proses rekrutmen:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan
 - b. Menyusun kriteria yang diharapkan
 - c. Membuat pengumuman melalui radio, koran, di tempel di papan pengumuman.
 - d. Seleksi administrasi
 - e. Seleksi kualitas dengan tes wawancara
 - f. Pengumuman diterima atau tidak melalui surat
4. Kapan rekrutmen dilakukan?

Jawaban:

Perekrutan Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan pada saat dibutuhkan saja, misal ketika ada Dosen atau Tendik yang keluar/pindah/meninggal dan ketika akan di buka Prodi baru.

5. Kriteria seperti apa yang menjadi pertimbangan STAIYO dalam menerima Dosen dan Tenaga Kependidikan?
- a. Sesuai keahlian yang dibutuhkan
 - b. Bersedia berjuang mengembangkan STAIYO
 - c. Ikhlas dalam bekerja
6. Siapa yang menentukan diterima atau tidaknya seorang pelamar?

Yang berhak menentukan diterima atau tidaknya pelamar adalah saya sendiri sebagai ketua dan dibantu dengan hasil diskusi bersama Dosen senior.

7. Apakah rekrutmen selama ini berjalan dengan baik? Adakah sistem kekeluargaan atau hubungan kerabat dalam penerimaan Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO?

Jawaban:

Selama ini rekrutmen berjalan dengan baik dan tidak ada sistem kekeluargaan didalamnya, walaupun ada orang tua dan anak yang sama-sama bekerja disini itu bukan karena orang tuanya tapi karena keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan lembaga.

8. Bagaimana proses pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO?

Jawaban:

Proses pengembangan Sumber Daya Manusia Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta:

- a. Di programkan di awal tahun
- b. Dianggarkan

9. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan profesionalitas Dosen dan Tendik di STAIYO?

Jawaban:

Upaya pengembangan dilakukan dengan:

- a. Mengikutsertakan pada diklat-diklat pendidikan
- b. Mengadakan diklat-diklat tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan
- c. Membantu studi lanjut Dosen dan Tenaga Kependidikan
- d. Mewajibkan setiap dosen membuat karya ilmiah

10. Kendala apa yang dihadapi dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia di STAIYO?

Jawaban:

Kendala yang selama ini di hadapi adalah kurangnya dana.

Wonosari, 20 April 2015

Ketua STAIYO

Drs. H. Mardiyono, M.Si

HASIL WAWANCARA

Nama : Suharto, S.Ag. MM
Jabatan : Ketua Bagian Tata Usaha
Hari/Tgl. : Kamis, 12 Februari 2015
Waktu :15.00-15.30 WIB
Tempat : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

1. Bagaimana gambaran manajemen sumber daya manusia di STAIYO?

Jawaban:

Gambaran manajemen yang ada di STAIYO yaa seperti ini... ada Ketua, Pembantu Ketua, Ketua Prodi dan Sekretariat yang saling bekerja sama.

2. Bagaimana kualitas sumber daya manusia yang ada di STAIYO saat ini?

Jawaban:

Kualitas SDMnya cukup baik karena Dosen dan Tenaga Kependidikannya sebagian besar sudah memenuhi kualifikasi yang ditentukan. Para pegawai juga sudah berkompoten dalam bidangnya masing-masing.

3. Bagaimana proses rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan di STAIYO?

Jawaban:

Proses rekrutmen dilakukan dengan menentukan kebutuhan Dosen dan Tenaga Kependidikan, menentukan kriteria yang diharapkan, membuat pengumuman, melakukan seleksi, dan kemudian pengumuman diterima/tidaknya.

4. Kapan rekrutmen tersebut dilakukan?

Jawaban:

Rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan (pada saat dibutuhkan). Rekrutmen biasanya dilakukan ketika ada Dosen/Tenaga Kependidikan yang keluar, pindah, atau meninggal dunia.

5. Dari mana calon Dosen / Tenaga Kependidikan di peroleh?

Jawaban:

Bila ada pelamar dari luar maka diambilkan dari luar, tapi kalau tidak ada yang melamar maka kita mencari keluar. Selain itu bila ada mahasiswa yang berprestasi biasanya juga ditarik menjadi staff di STAIYO.

6. Siapa yang menentukan diterima atau tidaknya seorang pelamar?

Jawaban:

Keputusan diterima/tidak seorang pelamar ditentukan oleh Ketua STAIYO dan ramah tamah dengan dosen senior.

7. Bagaimana dengan pengembangan SDMnya? Upaya apa saja yang dilakukan oleh STAIYO dalam mengembangkan SDM yang sudah ada?

Jawaban:

Mengenai pengembangan SDM, untuk Dosen diwajibkan untuk membuat karya ilmiah seperti penelitian, jurnal maupun diktat. Selain itu juga diikuti pelatihan-pelatihan baik dari Diktis maupun dari lembaga-lembaga lain. Untuk penelitian sendiri sumber dananya bisa dari Kementerian Agama, STAIYO dan Mandiri.

8. Kendala apa yang dihadapi oleh STAIYO dalam pengembangan SDM itu sendiri?

Jawaban:

Kendala yang di hadapi selama ini adalah kurangnya dana, sehingga pelatihan-pelatihan yang diikuti juga masih minim.

HASIL WAWANCARA

Nama : **Diyah Mintasih, M.Pd.**

Hari : **Selasa**

Tanggal : **23 Desember 2014**

Tempat : **Ruang Sekretariat STAIYO**

1. Bagaimana proses perekrutan dosen di STAIYO?

Jawaban: saya dulu masuk disini dengan mengajukan surat lamaran

2. Kapan perekrutan dosen dilakukan?

Jawaban: perekrutan dilakukan sesuai dengan kebutuhan, biasanya dilakukan pada saat akan membuka jurusan atau program studi baru. Selain itu biasanya di buka untuk menggantikan dosen lama yang sudah tidak punya waktu untuk mengajar di STAIYO.

3. Tes apa yang digunakan dalam proses perekrutan dosen?

Jawaban: tes yang digunakan biasanya tes wawancara langsung dengan bapak Ketua

4. Adakah syarat khusus yang diajukan oleh pihak STAIYO?

Jawaban: ijazah harus linier, sehingga berkompeten dalam mata kuliah yang nantinya akan diampu. Selain itu paling yang menjadi pertimbangan lain adalah agamanya.

5. Bagaimana pengembangan profesionalitas dosennya?

Jawaban: melalui penulisan karya ilmiah dan melalui stadium general, sedangkan untuk workshop dan seminar sendiri biasanya langsung dikelola oleh kopertais/dikti bukan dari STAIYO. Jadi kita tinggal menunggu undangan dari kopertais.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ketua STAIYO

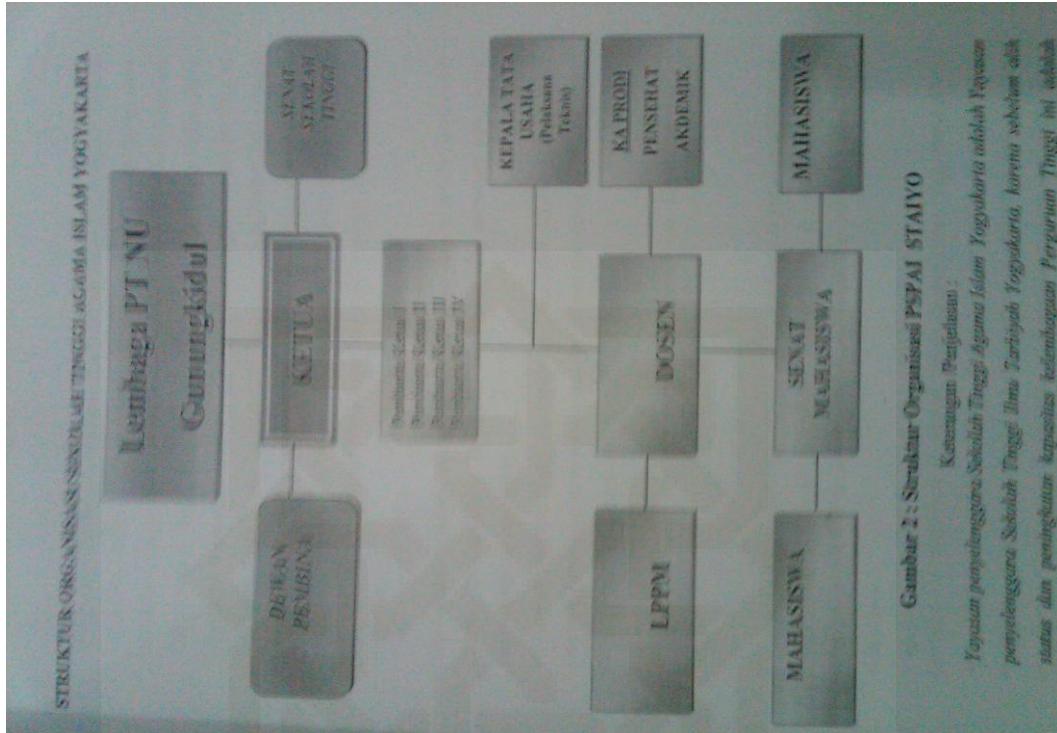


Wawancara dengan Ketua TU STAIYO



LAMPIRAN 3

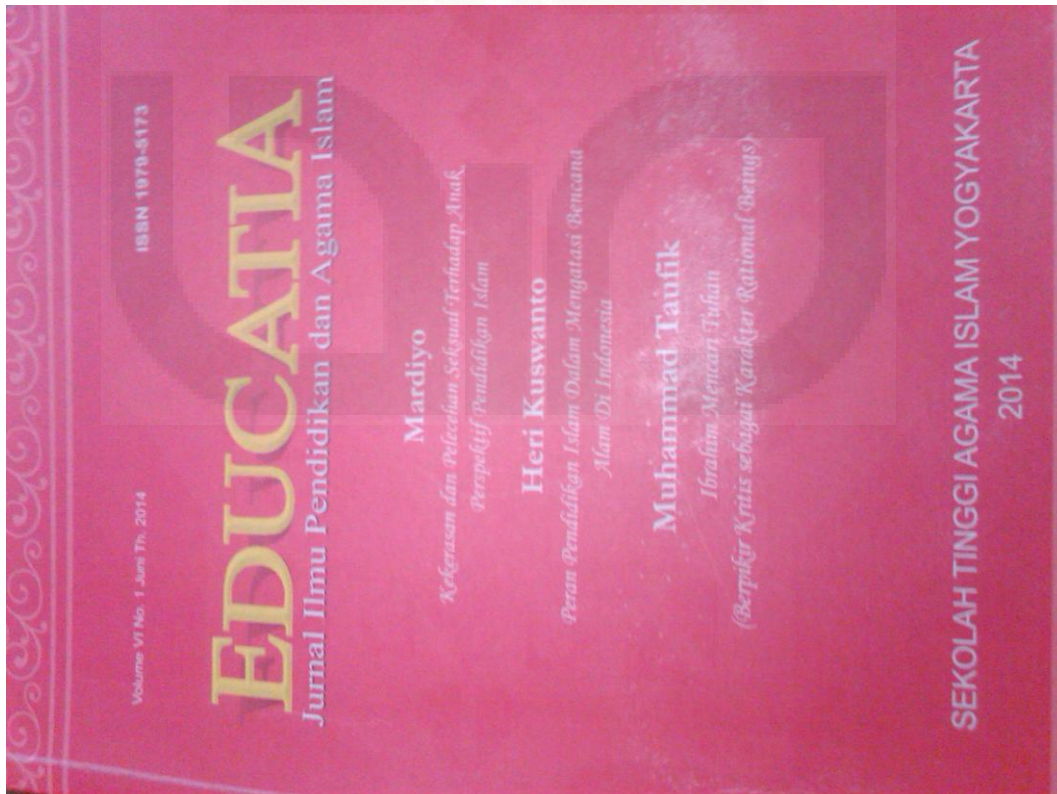
Struktur Organisasi



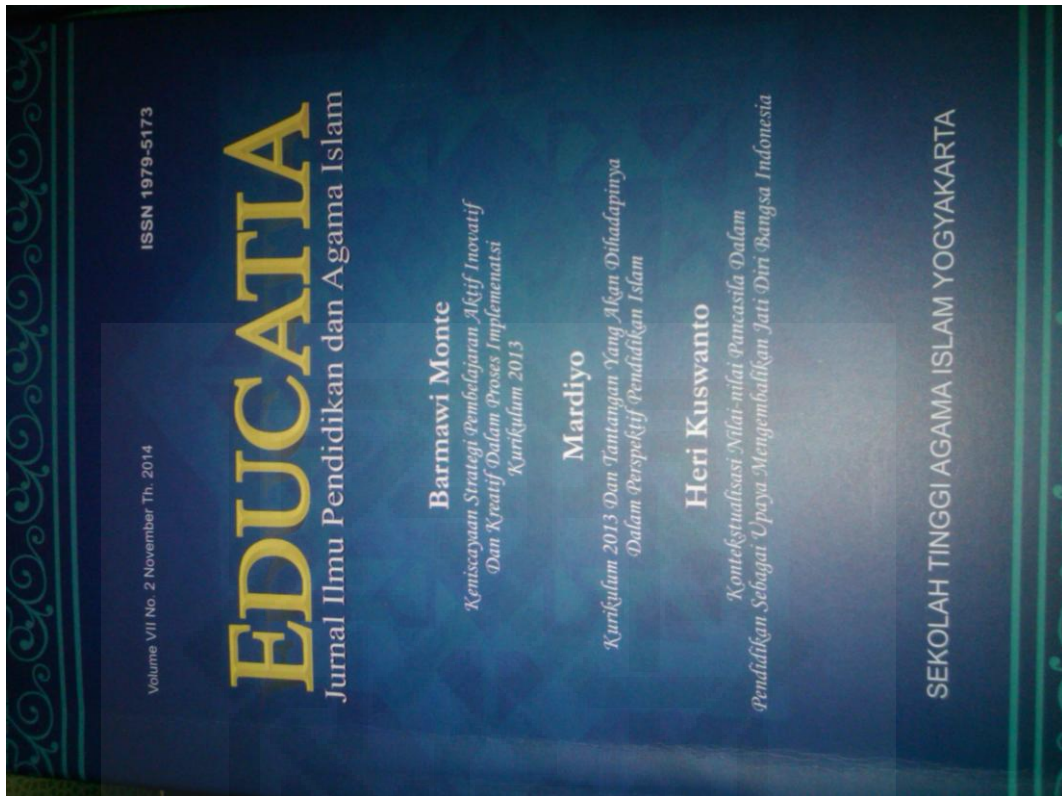
Gambar 1: Struktur Organisasi PSPAI STAIYO

Keterangan (Penjelasan):
Yayasan penyelenggara Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta adalah Yayasan penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, karena sebelum akan status dan peningkatan kapasitas kelembagaan Perguruan Tinggi ini adalah

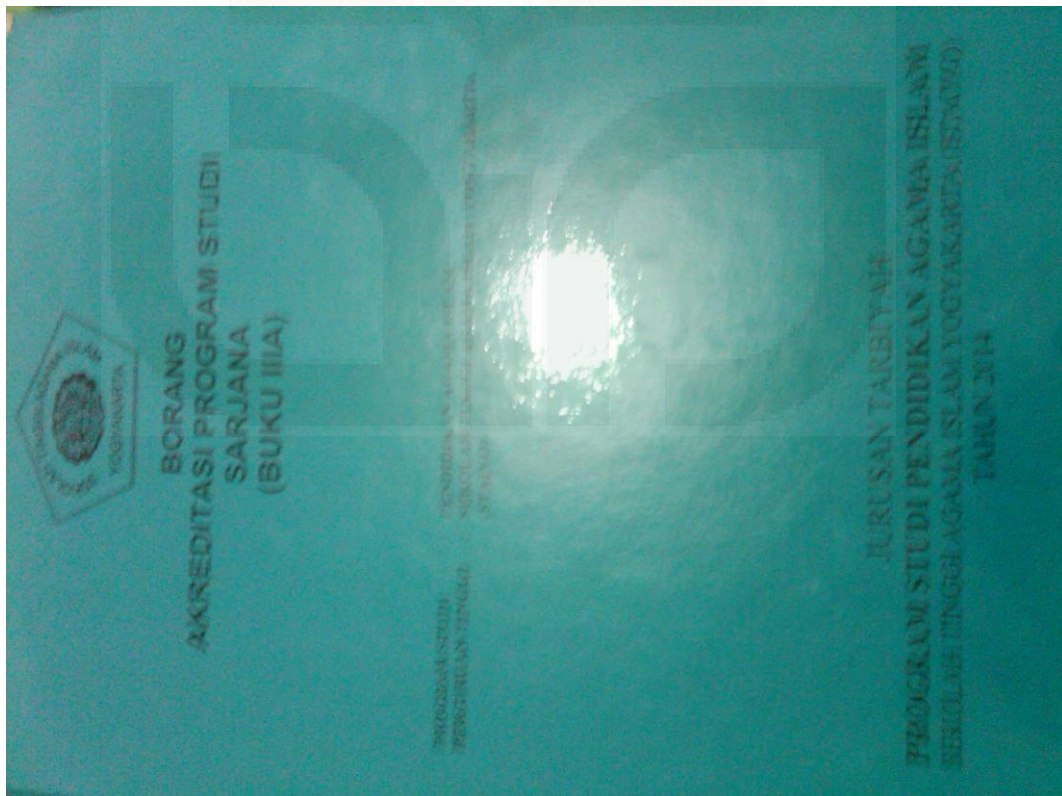
Jurnal STAIYO



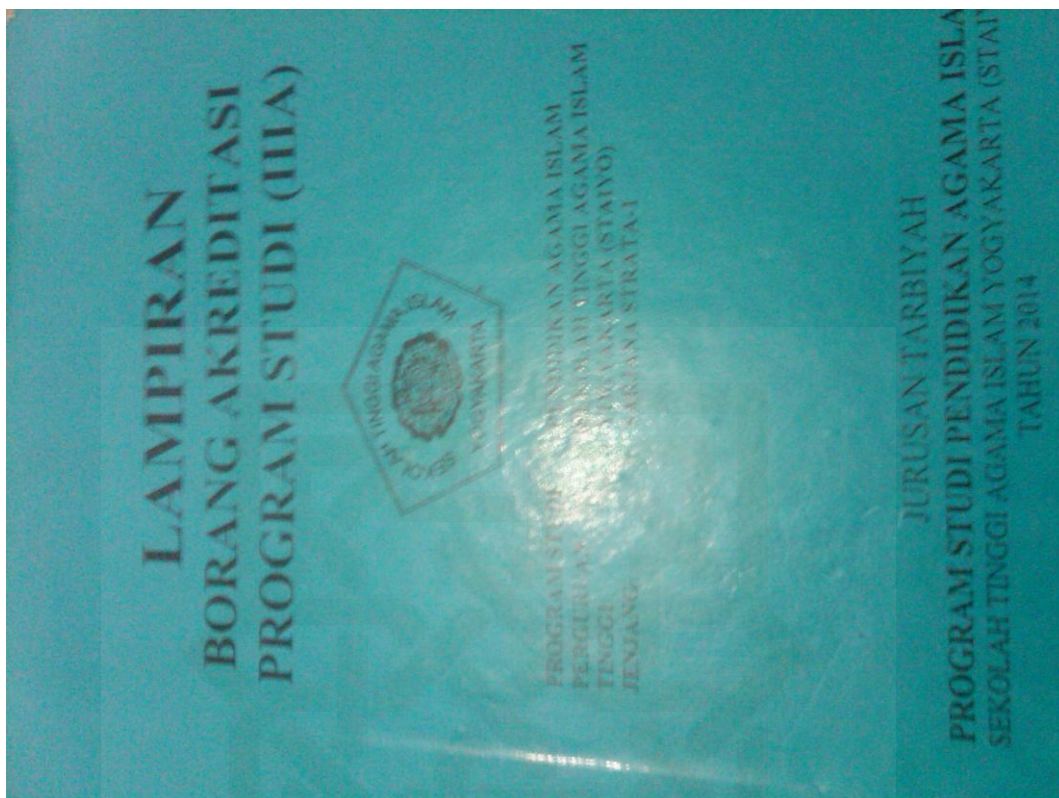
LAMPIRAN 3



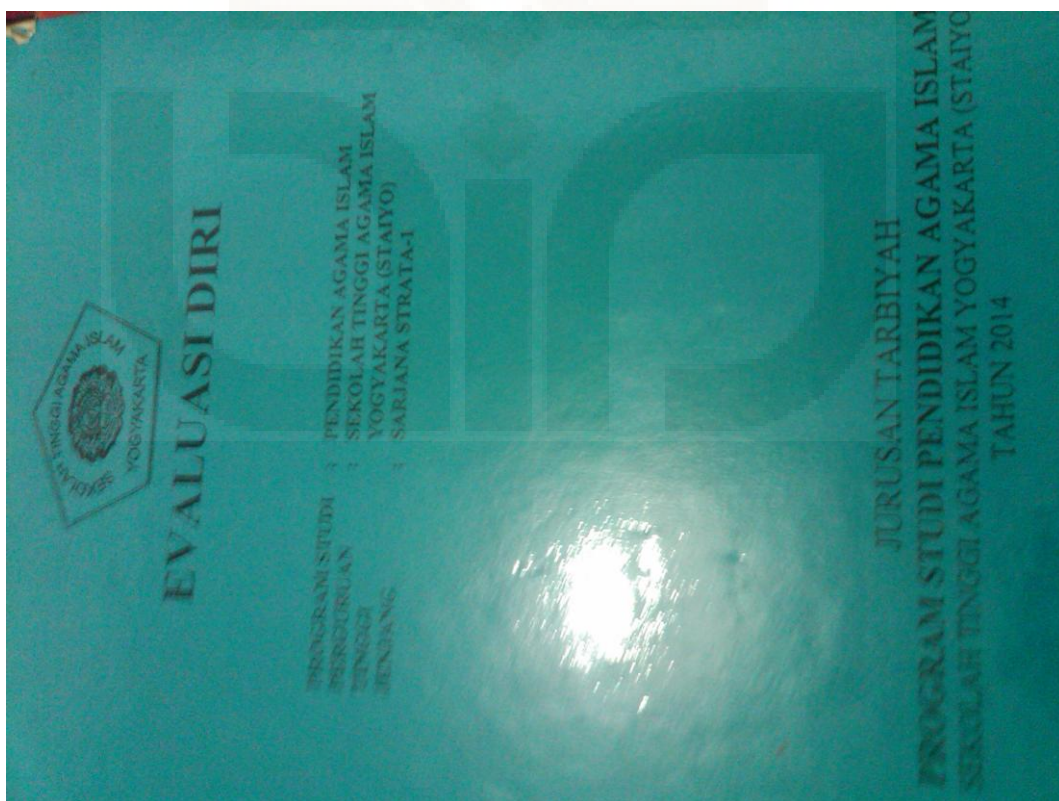
Borang Akreditasi 2014



LAMPIRAN 3



Evaluasi Diri



LAMPIRAN 3

Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan STAIYO

<p>Perencanaan SDM dosen a tenaga kependidikan melalui latihan dan kegiatan ilmiah lainnya</p>	<p>Pengikhtisaran dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka kegiatan pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya yang diselenggarakan oleh Institut eksternal</p>	<p>Pendelegasian dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan lembaga pendidikan sekitar STAIYO Widyadarmas</p>	<p>Monitoring materi perkuliahan dan pengguna lulusan Prodi PAI dan mahasiswa Monitoring dan evaluasi kinerja Dosen dan kependidikan oleh kopertis W. H. Yogyakarta Rapat akademik Prodi PAI</p>
<p>an Mutu</p>			
<p>Peningkatan dan Pengendalian Mutu di Sekarang</p>			
<p>kepada struktur organisasi STAIYO Widyadarmas dan deskripsi kerja</p>			

<p>Perencanaan SDM dosen a tenaga kependidikan melalui latihan dan kegiatan ilmiah lainnya</p>	<p>Pengikhtisaran dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka kegiatan pelatihan dan kegiatan ilmiah lainnya yang diselenggarakan oleh Institut eksternal</p>	<p>Pendelegasian dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan lembaga pendidikan sekitar STAIYO Widyadarmas</p>	<p>Monitoring materi perkuliahan dan pengguna lulusan Prodi PAI dan mahasiswa Monitoring dan evaluasi kinerja Dosen dan kependidikan oleh kopertis W. H. Yogyakarta Rapat akademik Prodi PAI</p>
<p>an Mutu</p>			
<p>Peningkatan dan Pengendalian Mutu di Sekarang</p>			
<p>kepada struktur organisasi STAIYO Widyadarmas dan deskripsi kerja</p>			

LAMPIRAN 3

kegiatan kemahasiswaan juga menjadi persoalan yang memerlukan terobosan-terobosan baru sebagai solusi untuk persoalan ini.

Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Kondisi Sekarang

a. **Pengelolaan SDM.**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur penting pada proses belajar mengajar. Oleh sebab itu telah dilakukan terobosan-terobosan sebagai upaya peningkatan SDM di Prodi PAI STAIYO. Usaha usaha tersebut adalah; peningkatan derajat akademik dosen, memberikan dukungan studi lanjut bagi dosen dan karyawan dan pola seleksi penerimaan dosen baru dan karyawan/teknisi dilaksanakan secara kompetitif.

b. **Dosen, Tenaga Administrasi dan Teknisi.**

Sebagian besar dosen yang mengajar adalah dosen tetap dengan beban mengajar tiap dosen rata-rata 8 SKS per-semester, sehingga dosen mempunyai cukup kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Tenaga administrasi dan teknisi adalah tenaga-tenaga tetap dengan jumlah yang ideal. Rasio antara dosen dan mahasiswa untuk tahun 2013/2014 adalah 1 : 15,63. Sedangkan rasio antara karyawan dengan mahasiswa adalah 1 : 3,56.

Di Diri Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIYO, Mawassat, Tahun 2014

NO	NAMA DOSEN TETAP	NOMOR INDUK DOSEN NASIONAL	TGL LAHIR	JABATAN AKADEMIK	GELAR AKADEMIK	PENDK. S-1,S-2,S-3 Dan ASAL PT
1	H. Mardiyono		17-11-1949	Asisten Ahli	Drs., M.Si.	S-1 IAIN SUNAN KALIJAR S-2 UGM YOGYAKARTA
2	Sugeng Bagyo	0031197175	18-08-1961	asisten Ahli	Drs., M.Si	S-1 STIKIP Yogyakarta S-2 UGM YOGYAKARTA
3	Sagimin		7/5/1952	Asisten ahli	Drs., M.Pd.I	S-1 F.Adab/IAIN Suka S-2 Pend. Islam/USG Surabaya
4	Hudan Mudaris	2113078202	13-07-1982	Asisten Ahli	S.E.I., MSI	S-1 F.Syariah/IAIN Suka S-2 Pend. Islam/IAIN Suka
5	Diyah Mintasih	2116038301	16-03-1983	Asisten Anli	S.Pd.I M.Pd.	S-1 F.Tarbiyah/STAIN Pekalongan s-2 F.I.Pend. UNY
6	Eni latifah	212004740	24-04-1974	asisten ahli	S.Ag., MSI	S-1 F.Usuludin /IAIN Suka S-2 Filsf. Islam/IAIN Suka
7	Mansur		4/3/1969	Asisten Ahli	S.Ag., MSI	S-1 F.Dkwh/IAIN Suka S-2 Pend.Is/UII
8	Suparman		31-12-1957	Asisten Ahli	Drs., M.Si.,	S-1 F.Adab/IAIN Suka S-2 Sosiologi/UGM
9	Khoirul Anam	2130037801	30-03-1978	Asisten A'hl	S.H.I MSI	S-1 F.Syariah/IAIN Suka S-2 Hukum Islam/IAIN Suka

I. IDENTITAS

A. Yayasan / Lembaga

Nama Yayasan/lembaga : Lembaga Pendidikan Maarif
Alamat : Jalan Abu Ruswo 60
Yogyakarta
Telpun : (0274) 382865
Nama Ketua : Prof. Dr. H.Sugiyono, M.Pd.

B. Perguruan Tinggi

Nama PTAIS : Sekolah Tinggi Ilmu
Tarbiyah Yogyakarta
Alamat : Jalan Ki Ageng Giring
Trimulyo II / Bansari Kepek
Kecamatan : Wonosari
Kota/Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Telpun : 0274391224
Po Box : 125

Jurusan/Program Studi :

1. Pendidikan Agama Islam (D.2, S.1)
2. Pendidikan Guru RA/TKI (D.2)
3. Pendidikan Guru MI/SDI (D.2)

II. PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta

1. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta merupakan perubahan dari “Universitas Islam Yogyakarta (UIY)” dan UIY merupakan perubahan dari UNNU (Universitas Nahdlatul Ulama) Wonosari. UNNU berdiri pada tahun 1971 bersamaan dengan pendirian TK, madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah , Aliyah dan PGA. Pada saat itu memang NU Gunungkidul berkesempatan baik untuk membuka dan mengembangkan madrasah, yang sebelumnya memang tak ada madrasah lain/non NU. Oleh karena itulah maka bersamaan berdirinya madrasah-madrasah tersebut NU sekaligus membuka /mendirikan suatu perguruan tinggi yang belum pernah ada di Gunungkidul yaitu UNNU.

2. Proses dan Personalia Berdirinya.

Dengan pemikiran/gagasan para tokoh NU sehubungan majunya perkembangan madrasah tersebut maka oleh Ketua NU, gagasan/pemikiran tersebut dimusyawarahkan dalam rapat pengurus NU lengkap dan menetapkan untuk mendirikan/ membuka Perguruan Tinggi Islam yang diberi nama UNNU Wonosari.

Personalial pendiri UNNU tersebut adalah :

- Ketua : 1. R. Suwardiyono.
2. Drs. M. Thoha Abdurrahman.
3. H. Masduqi Abdullah.

Sekretaris : 1. Drs. Sumali Rd.
2. Drs. Mursidi.
3. Drs. Masihono

Bendahara : 1. Kusyanto, BA.
2. Syarifuddin.

Pembantu : 1. Tugiran Ar.
2. Drs. Sujatno Prodjodikoro.
3. Drs. Hardani.
4. Noto Siswoyo.
5. M. A. Bawean.

3. Motif /Dorongan.

Motif atau dorongan didirikannya perguruan tinggi ini adalah :

a. Peningkatan /Pengembangan Agama Islam.

Sebagaimana tumbuh dan berkembangnya madrasah-madrasah tersebut UNNU pun juga dalam rangka mengejar ketinggalan Agama di Kabupaten Gunungkidul yang selama bercokolnya PKI, perkembangan agama terhambat total. Karena Gunungkidul merupakan daerah basis PKI, maka setelah meletusnya G. 30 S/PKI masyarakat/rakyat benar-benar haus akan ajaran agama dan sangat memerlukan ajaran yang benar. Oleh karena itu perlu kiranya ajaran agama terus dipacu lewat semua jalur yang memungkinkan lebih-lebih lewat pendidikan formal, mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Karena itulah maka NU mempunyai inisiatif untuk mendirikan perguruan tinggi ini dalam rangka mengejar ketinggalan Pendidikan Agama Islam.

b. Kondisi Politik.

Dalam bidang politik berdirinya perguruan tinggi ini memang mewarnai, karena saat itu setelah meletusnya G.30 S/PKI, NU mendapat tempat/ kedudukan tertinggi kedua setelah PNI diantara Partai-Partai Politik lainnya pada saat itu. Oleh karena itulah NU memungkinkan untuk mendirikan perguruan tinggi ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak tertentu dan dari para penguasa/pejabat yang berwenang.

c. Sosial.

Meskipun motif ini kurang dominan dalam berdirinya perguruan tinggi/ UNNU ini namun secara otomatis motif sosial masyarakat mempengaruhi berdirinya PT ini. Dengan berdirinya PT ini, diharapkan tingkat sosial masyarakat akan meningkat, kemampuan dan pengetahuan akan bertambah sehingga otomatis akan mengangkat derajat dan martabat masyarakat Gunungkidul pada umumnya dan Jamiyah NU pada khususnya.

d. Motif Finansial/Materi.

Motif ini memang tidak begitu mendorong berdirinya UNNU ini. Karena dilihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Gunungkidul tidak ada harapan untuk dapat meningkatkan finansial NU khususnya, karena kondisi sosial ekonomi masyarakat memang sangat menyedihkan. Untuk itulah maka berdirinya perguruan tinggi ini benar-benar membantu masyarakat, meringankan beban bagi yang

ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang tidak memungkinkan untuk ke Yogyakarta.

e. Karakter.

Organisasi NU di seluruh Indonesia memang masih sangat sedikit memiliki Perguruan Tinggi. Karenanya sangat menjadi kebanggaan jika NU Cabang Gunungkidul dapat mendirikan/mempunyai Perguruan Tinggi. Karena itu motif ini juga besar dorongannya untuk dapat didirikannya perguruan tinggi yang menjadi dambaan NU, khususnya NU Cabang Gunungkidul pada waktu itu.

4. Tujuan dan Perencanaan.

Tujuan didirikannya Perguruan Tinggi ini adalah membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan pola pikir masyarakat yang maju, berpandangan luas, membentuk manusia pembangunan yang taqwa, berakhlak mulia dan membantu pemerintah dalam menyiapkan tenaga pendidikan agama dalam rangka mengejar ketinggalan pengetahuan agama.

Perencanaan :

- Menentukan tempat perkuliahan sementara yaitu di komplek PGAN 6 tahun Wonosari.
- Menentukan dosen-dosen dan pegawai sekretariat.
- Menggali sumber dana.
- Mendirikan gedung ruang kuliah.
- Mengajukan status.

5. Organisasi Lembaga.

Perguruan Tinggi ini di bawah naungan organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama (NU).

6. Organisasi Pengelola pada waktu pendirian susunan pengurusnya adalah :

Rektor : Bapak Prof. Sunaryo.
Dekan : Drs. M. Thoha Abdurrahman.
Wakil Dekan : Drs. Marsidi.
Sekretaris : Sudarman, BA.
Ka. TU : Basri.
Bendahara : Marsinah.

7. Personalia Lain Yang Terlibat :

- a. Dewan Kurator.
- b. Pengurus Jamiyah NU Cabang Gunungkidul.
- c. Donatur (Anggota Jamiyah NU Gunungkidul).
- d. Kepala Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Gunungkidul.

8. Sumber Dana.

- a. Mahasiswa (uang kuliah).
- b. Donatur anggota Jam'iyah.

9. Hubungan kerjasama.

- Pemda sekedar hubungan instansi
- Kopertais : selaku atasan langsung dan sebagai koordinator Perguruan Tinggi.
- Perguruan Tinggi yang lain : IAIN dan Perguruan Tinggi Agama Swasta lainnya sebagai mitra kerja sesama Perguruan Tinggi.

- Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Gunungkidul : Kerja sama dalam pengumpulan uang kuliah.

10. Tenaga pengajar.

Pada awal pendirian Perguruan Tinggi ini susunan dewan dosennya adalah :

NO	NAMA	PENDIDIKAN	VAK YANG DIAMPU
01.	Drs. M. Thoha Abdurrahman	IAIN	Tafsir, Hadits
02.	Drs. Sumali Rd.	IKIP	Dikdaktik Methodik
03.	Drs. Noor Yosep	IAIN	Fiqh/Ushul Fiqh
04.	Drs. Mursidi	UNCOK	Akhlaq
05.	Drs. Sholeh	UNCOK	Ilmu Kalam
06.	Drs. Ismadi	IAIN	Sejarah Pendidikan
07.	Drs. Saichun Pribadi	IAIN	Bahasa Inggris
08.	Drs. Ngadiyono Ay.	IAIN	Psikologi Pendidikan
09.	Drs. Sudiro	IKIP	Filsafat Pendidikan
10.	Drs. Parno	IKIP	Pancasila
11.	Drs. Zainuri	UNCOK	S K I
12.	R. Muchtarom BA.	UNCOK	Bahasa Arab
13.	Drs. Kusyanto	UNCOK	Statistik Pendidikan
14.	Drs. Sudarman	IKIP	Bahasa Indonesia
15.	Dra. Lilik Haryati	IAIN	Sejarah Pendidikan Islam

11. Mahasiswa.

Jumlah mahasiswa pada tahun pertama berdiri 150 mahasiswa terdiri dari lulusan SLTA umum Agama (PGA). Nama UNNU hanya bertahan pada tahun pertama berdiri saja. Tahun selanjutnya sudah diganti nama.

12. Proses Pendidikan dan Pengajaran.

- a. Sistemnya berdasarkan program Sarjana Muda, dengan kenaikan tingkat, setiap semester diakhiri dengan ujian semester.

- b. Kurikulum sepenuhnya mengikuti kurikulum/silabus IAIN. Metode perkuliahan klasikal, ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain-lain yang sesuai dengan mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Praktek ; karena baru tahun pertama, maka pelaksanaan praktek mengajar belum sampai saat pelaksanaan praktek.

13. Sarana dan Prasarana yang dimiliki.

- a. Tanah dan bangunan/gedung ruang kuliah dan sekretariat pada awal berdirinya Perguruan Tinggi ini pakai bersama dengan PGAN 6 tahun Wonosari. Pada siang hari full semua ruang tidak dipakai termasuk mebel seluruhnya.
- b. Sarana kesekretariatan : mesin ketik, mesin stensil dan sebagainya menggunakan bersama PGAN 6 tahun.
- c. Sarana perpustakaan masih sangat minim. Buku-buku sekedar buku-buku pegangan dosen.
- d. Sarana ibadah : menggunakan masjid Al Hidayah yang berada di Komplek PGAN juga.

14. Lingkungan belajar.

- a. Masuk siang hari, dosen-dosen sebagian besar dari jauh (Yogyakarta) sehingga telah lelah.
- b. Mahasiswa semangat, karena baru tahun pertama.
- c. Kondisi pergedungan masih darurat (dinding bambu) sering genting bocor, jika hujan.
- d. Lingkungan sosial/natural : tidak terdapat gangguan ketenangan.

- e. Lingkungan masyarakat non agamis sehingga kurang mendukung kelancaran pendidikan Islam. Masih mendambakan pendidikan umum/pendidikan yang dapat untuk cepat mencari pekerjaan.
15. Pendukung/penunjang : Hal-hal yang mendukung /menunjang berdirinya Perguruan Tinggi ini adalah adanya Gedung dan isinya yang tinggal menempati, yaitu milik Yayasan Yappi yang diserahkan PGA, yang di waktu siang secara ful dapat digunakan .
- Penghambat :
Adapun yang menjadi penghambat kelancaran perjalanan Perguruan Tinggi ini adalah kurangnya tenaga yang mampu dan mau berjuang mengembangkan Perguruan Tinggi ini dan sangat terbatas, kondisi sosial masyarakat rendah, Dosen-Dosen dari IAIN masih sulit/sedikit yang mau karena transportasi yang sulit.
16. Usaha pengembangan yang pernah dicapai saat itu adalah :
- Dana : pengumpulan dana dari anggota Jam'iyah NU Cabang Gunungkidul dapat mencukupi kebutuhan perjalanan Perguruan Tinggi.
 - Dosen : setelah mengenal lingkungan gunungkidul banyak tenaga sukarela yang dapat/bersedia memberikan kuliah di Perguruan Tinggi ini.
 - Mahasiswa : pernah berhasil mencapai jumlah yang banyak (tahun pertama).
 - Pegawai : dapat menggunakan pegawai negeri dalam lingkungan Depag.

17. Product dan output kependidikan : karena baru tahun pertama maka belum menghasilkan product.
18. Proses perubahan UNNU menjadi Universitas Islam Yogyakarta (UIY).
- Karena situasi politik pada saat itu NU (sebagai Partai) tidak mendapat simpati/perhatian masyarakat/Pemerintah, maka UNNU mulai tahun 1972 diganti nama menjadi UIY (Universitas Islam Yogyakarta). Sesuai politik saat itu bahwa tidak dibenarkan partai menyelenggarakan pendidikan. Maka kemudian disusun/dibentuk Yayasan yang diberi nama Yayasan Universitas Islam Yogyakarta. Perubahan nama tersebut semata-mata karena kekalahan politik NU, yang pasti menyebabkan NU kurang mendapat kepercayaan masyarakat dan pemerintah, maka nama UNNU diganti yang bersifat umum yaitu UIY. Nama yang bersifat umum bukan agamis memang masih sangat diminati. Oleh karena itu dengan perubahan tersebut diharapkan nama UIY lebih mantap bagi masyarakat dan tidak meragukan. Demikian juga pemerintah segera mengsulkan untuk mendapat status dan dengan SK Dirjen Binbaga Islam tanggal 6 Juni 1972 Nomor : E VI/3/50.684/72, UIY mendapat status TERDAFTAR, Alhamdulillah.
- Dengan status tersebut menjadi jelas dan mantab sehingga jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun meningkat. Namun setelah Ujian Negara peserta 25 hanya lulus 1, maka jumlah mahasiswa langsung menurun tajam di tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu maka

perjalanan proses kependidikan dan pengajaran berjalan kurang lancar/baik.

b. Usaha pengembangan yang pernah dicapai.

Usaha-usaha pengembangan sejak menurunnya Animo karena hasil ujian yang tidak baik, tidak ada yang menarik, kecuali kelulusan yang agak meningkat jumlahnya, yaitu dari 1 menjadi 3. Pada tahun 1982/1993 berhasil dikerahkan lagi masyarakat Gunungkidul, sehingga mencapai jumlah 42 mahasiswa.

Product/output kependidikan berikutnya berjalan lambat. Jumlah mahasiswa yang telah berhasil dalam ujian negara sejak tahun 1975 sampai 1985/1986 sebanyak 35 mahasiswa. Mereka sebagian besar sudah bekerja di Instansi pemerintah maupun swasta dalam lingkungan pendidikan.

19. Perubahan UIY menjadi STITY.

- a. Setelah adanya Keputusan Menteri Agama No. 42 tahun 1988 tentang lembaga Perguruan Tinggi Swasta maka Perguruan Tinggi Agama Swasta diadakan penyesuaian dengan merubah jenjang program Sarjana Muda menjadi Strata Satu. Dan bagi PTAIS yang hanya mempunyai satu jurusan harus dirubah menjadi Sekolah Tinggi, tidak boleh menjadi Universitas. Oleh karena itu dengan SK Yayasan Ma'arif NU DIY tanggal 1 Agustus 1988 No. 115/AK.5/1988, maka Universitas Islam Yogyakarta (UIY) dirubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY). Setelah menjadi STITY ternyata mendapat tanggapan yang luar

biasa. Mahasiswa baru setelah menjadi STITY ini mencapai jumlah 100 lebih. Namun setelah mengikuti Ujian Negara pertama banyak yang tidak lulus, kemudian banyak yang keluar. Sehingga pada akhir tahun 1990/1991 jumlah mahasiswa menjadi menurun lagi dengan perincian sebagai berikut :

SEMESTER	JUMLAH
1 – 2	25
3 – 4	15
5 – 6	35
7 – 8	40
Jumlah	115

- b. Sarana/Prasarana yang dimiliki setelah awal menjadi STITY.
- a) Pergedungan milik Yayasan dipakai bersama STM, SMA, SMP kecuali kantor sekretariat antara lain ; ruang kuliah, aula, kamar mandi/WC, garasi, gedung, ruang ibadah masjid besar Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila dan sebagainya.
- b) Sarana sekretariat antara lain ; meubelair, mesin ketik, setensil, kalkulator dan sebagainya.
- c) Sarana pendidikan seperti ; slide, proyektor, dan sebagainya belum punya.
- c. Lingkungan belajar.
- a) Waktu kuliah siang hari, dosen-dosen sebagian dari Yogya, sehingga agak lelah/ payah.

- b) Mahasiswa sebagian besar telah bekerja, jadi kurang bersemangat.
 - c) Kondisi pergedungan tidak menjadi masalah bagi lingkungan belajar.
 - d) Lingkungan sosial/natural/lingkungan lokasi sekolah dekat jalur kendaraan umum.
 - e) Lingkungan masyarakat mahasiswa masih tetap non agamis, sehingga kurang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Masyarakat tetap masih mendambakan pendidikan umum yang dapat cepat untuk bekerja dan mudah ditempuh, karena tidak ada tulisan-tulisan arab yang sulit dikuasai mereka sehingga untuk melanjutkan ke STITY sulit, maka lebih baik setelah lulus SMTA pergi mencari pekerjaan ke kota-kota besar.
- d. Penghambat dan Penunjang.
- Penghambat :
- a) Mahasiswa dan calon mahasiswa tetap terhantui oleh kesulitan dalam membaca dan menulis arab. Namun kemauan untuk menekuninya sangat kurang, sehingga kadang-kadang selalu timbul putus asa.
 - b) Sehubungan dengan tersebut nomor a maka hasil ujian negara tetap belum dapat menggembirakan/menarik peminat mahasiswa.
 - c) Akibat dari tersebut di atas nomor a dan b animo untuk masuk di STITY sangat kecil dan sulit.

- d) Kemampuan sosial ekonomi masyarakat/ mahasiswa sangat rendah, menyebabkan pembayaran uang kuliah tidak lancar.
- Penunjang :
- a) Pergedungan/ruang-ruang kuliah leluasa menggunakan (milik Yayasan).
 - b) Program S.1 telah berstatus TERDAFTAR sehingga ujian negara sudah tidak ada masalah dan satu-satunya perguruan tinggi di Gunungkidul.
 - c) Hubungan/pendekatan dengan dosen-dosen IAIN/Kopertais telah meningkat lebih baik dari pada UIY.
 - d) Lokasi kampus mudah di jangkau, karena terletak di jalan route bus/kendaraan umum.
- e. Usaha pengembangan yang pernah dilakukan
- a) Dana : usaha pengembangan dana belum dapat mencapai keberhasilan yang cukup, sekedar untuk jalan saja.
 - b) Dosen : berhasil mendatangkan dosen-dosen IAIN lebih banyak dari sebelumnya.
 - c) Mahasiswa : pernah mencapai jumlah mahasiswa 150 orang, meskipun tidak semuanya sampai selesai.
 - d) Pegawai : Karena pengembangan dana kurang berhasil baik, maka dalam usaha pengembangan pegawaiipun belum dapat dilaksanakan.
- f. Product dan Output kependidikan pada tahun awal-awal STITY (1991).

STITY baru mulai tahun 1988/1989 sehingga yang seharusnya telah berhasil adalah bagi mahasiswa yang telah mempunyai ijazah Sarjana Muda, karena hanya menempuh 14 mata kuliah ujian negara, mahasiswa yang lain belum. Namun mereka maksimal masih kurang satu mata kuliah kunci. Mata kuliah kunci baru dapat ditempuh jika semua vak telah lulus, termasuk telah KKN dan skripsi sehingga sampai saat itu yang telah siap menempuh mata kuliah kunci baru 6 orang yang baru ditempuh bulan Desember 1991. Output kependidikan bagi mahasiswa nanti, karena kebanyakan mahasiswa sudah bekerja maka otomatis ijazah mereka dapat dimanfaatkan pada instansi –instansi masing-masing.

- g. Personalia pengelola dan dosen, setelah menjadi STITY (1988) adalah sebagai berikut :

Pengelola :

Ketua : Drs. Abdul Roni Ahmad
 Puket I : Drs. Mardiyo
 Puket II : Drs. M. Zabidi Wardani
 Puket III : Drs. Sugeng Bagyo
 Sekretaris/Ka.TU : Drs. Karsito

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY) Wonosari (tahun 1988/1989) adalah :

No	NAMA DOSEN	PEND. TERAKHIR	STA TUS	MATA KULIAH YANG DIASUH
01.	Prof. Drs. Muh. Zein	Fakultas Tarbiyah IAIN Suka. 1962	DTT	1. Metod. Pengajaran Agama 2. Filsafat Pendidikan Islam 3. Pengembangan Kurikulum 4. Ilmu Jiwa Agama
02.	Drs. H.M.Thoha Abd.	Sarjana IAIN Suka. Fakultas Syariah	DTT	1. Perbandingan Madzhab. 2. Masailul Fiqhiyah
03.	Drs. Sadjad Harjanto	Sarjana IAIN Suka. Fakultas Tarbiyah	DTT	1. Pancasila 2. Perbandingan Pendidikan
04.	Drs. Muh. Rofangi	Sarjana IAIN Suka. Fakultas Tarbiyah	DTT	1. Tafsir 2. Ushul Fiqih

05.	Drs. Iskandar Zulkarnain	Sarjana IAIN Suka. Fakultas Ushuluddin	DTT	1. Bahasa Inggris
06.	Drs. M. Budiyanto	Sarjana IAIN Suka. Fakultas Tarbiyah	DTT	1. Ilmu Pendidikan Islam 2. Aliran Modern Dalam Islam. 3. Sejarah Pendidikan Islam. 4. Hadits.
07.	Drs. Abdul Roni Ahmad	Sarjana IAIN Suka Fak.Ushuluddin Jurusan Perba.Agama	DT	1. Tauhid / Ilmu Kalam. 2. Perbandingan Agama
08.	Drs. Isma'il	Sarjana IAIN Suka Yogyakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Kebud. Islam	DT	1. Dirasah Islamiyah III 2. Sejarah Kebud. Islam 3. Metodologi Penelitian
09.	Drs. Sugiyanto	Sarjana IKIP Yogya. Fakultas Ilmu Pen-didikan Jurusan Pe-ngembangan Kuri-kulum.	DT	1. Statistik Pendidikan 2. Ilmu Sosial Dasar 3. Ilmu Alamiah Dasar
10.	Drs. Edi Zainuri	Sarjana Ikip Yogya. Fakultas Ilmu Pen-didikan Jurusan Bim-bingan dan Pen-yuluhan.	DT	1. Bimbingan Penyuluhan 2. Ilmu Jiwa Umum 3. Ilmu Jiwa Pendidikan
11.	Drs. Ya'qub	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fak. Adab Jurusan Sastra Arab.	DT	1. Bahasa Arab.
12.	Drs. Heri Kuswanto	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fak. Tarbiyah Jurusan Tadris Bahasa Arab.	DT	1. Bahasa Inggris
13.	Dra. Masruchah	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama	DT	1. Perbandingan Agama
14.	Drs. Muh. Jalaluddin	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fakultas Syari'ah	DTT	1. Dirasah Islamiyah I 2. Tafsir
15.	Drs. Mardiyo	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fakultas Tarbiyah	DTT	1. Administrasi Pendidikan. 2. Pengenalan Kurikulum MTs/MA 3. P P L
16.	Drs. Muhammad Yusuf	Sarjana IAIN Suka Yogya. Fakultas Adab	DTT	1. Hadits
17.	Drs. Suparman	Sarjana IAIN Suka. Yogya. Fakultas Adab	DTT	1. Fiqih 2. Ushul Fiqih
18.	Dra. Ida Nor'aini Hadna	Sarjana UGM Yogya. Fakultas Sastra Indonesia	DTT	1. Bahasa Indonesia
19.	Drs. H. M. Sholeh	Sarjana Fakultas Filsafat	DTT	1. Fisafat Islam 2. Fisafat Umum 3. Akhlaq Tasawuf 4. Dirasah Islamiyah II

h. Setelah STITY menghasilkan product/alumni pertama dari program sarjana muda sebanyak 5 orang, maka dengan modal 5 orang ini maka pada tahun 1992 STITY segera mengajukan kenaikan Status dari terdaftar menjadi diakui. Maka dengan kerja keras dan penuh kesungguhan maka berhasillah memperoleh status diakui dengan SK Menteri Agama Nomor 22 tahun 1992 tanggal 15 Januari 1992. Dengan modal status inilah STITY mulai mantap dan berjalan meningkat sedikit-sedikit, lebih-lebih setelah jumlah mata ujian negara diadakan pengurangan dari 21 mata ujian menjadi 16 mata ujian, dan setelah mulai memberlakukan kurikulum 1997 diturunkan lagi tinggal 10 mata kuliah. Sehingga sebenarnya untuk kelulusan sudah tidak ada masalah lagi, tinggal kemauan dan kemampuan mahasiswa sepenuhnya.

Demikianlah riwayat singkat berdirinya/perjalanan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY) Wonosari, semoga para pembaca menjadikan maklum dan terketuk hati untuk ikut berpartisipasi dalam mempertahankan keberadaan STITY yang satu-satunya PTAIS dilingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Daerah Istimewa Yogyakarta dan satu-satunya PTAIS di Gunungkidul, Amiin.

DASAR,VISI,MISI,TUJUAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN STITY WONOSARI

1. DASAR

Dasar didirikannya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY) adalah “Pancasila dan UUD 1945 dan menganut ajaran Agama Islam menurut faham Ahlusunnah Waljama’ah”.

2. VISI

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta adalah “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang unggul dalam mencetak calon guru / pendidik profesional yang berakhlakul karimah di bidang Pendidikan Islam”.

3. MISI

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta adalah “Menyelenggarakan / melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) secara efektif dan efisien dalam rangka menyiapkan guru/pendidik profesional dalam bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif dan inovatif”.

4. TUJUAN

Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia diatas perguruan tingkat menengah dengan cara ilmiah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Membentuk manusia agar menjadi sarjana muslim sejati yang berbudi luhur yang cakap dan luas pengetahuannya dalam ilmu pengetahuan

umum dan ilmu pengetahuan agama serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dan dunia umumnya demi pengabdian kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

- 3) Menggali, memelihara, meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat, membina sivitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi guru/pendidik yang berkualifikasi :
 - a). Memahami dasar keilmuan yang mendukung penguasaan ilmu pendidikan Islam.
 - b). Memahami ilmu pendidikan Islam sehingga terampil dalam proses pembelajaran.
 - c). Mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan Islam.
 - d).mengembangkan sikap kewirausahawan, mampu bekerjasama dalam bingkai etika profesi Islami dan menumbuhkan sikap belajar sepanjang hayat.

5. KOMPETENSI LULUSAN STITY WONOSARI

1). Kompetensi Utama

- a).Memahami wawasan kependidikan secara komprehensif.
- b).Menguasai ilmu-ilmu keislaman dan metodologi pembelajarannya.
- c).Memiliki sikap demokratis.
- d).Memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

e).Mencintai ilmu.

f).Memiliki sikap responsive, inovatif dan kreatif.

g).Memiliki sikap keteladanan dalam melaksanakan tugas.

h).Terampil menerapkan teori-teori kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2). Kompetensi pendukung

a).Terampil mengelola administrasi sekolah/ madrasah.

b).Terampil melakukan penelitian dibidang pendidikan Islam.

c).Terampil mengoperasikan program aplikasi komputer.

3). Program unggulan yang dikembangkan

Program unggulan yang dikembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta adalah

“Aplikasi Komputer”.

III. ORGANISASI SEKOLAH TINGGI

A. YAYASAN.

Yayasan penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta semula adalah Yayasan Ma'arif NU Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Akte Notaris Nomor 5 tanggal 4 Februari 1976 dan disempurnakan dengan Akta Nomor 16 tanggal 5 Juni 1989. Berdasarkan Surat Keputusan pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama tanggal 10 Mei 2003 Nomor : 111/A-II/01/5/2003, Yayasan Ma'arif NU DIY dibekukan dan mengefektifkan kembali Lembaga Pendidikan Maarif. Dengan demikian terhitung mulai tanggal 10 Mei 2003 Lembaga Pendidikan Maarif adalah badan penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta yang mempunyai kekuatan tertinggi di dalam dan di luar Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta.

Yayasan/Lembaga Pendidikan berwenang mengangkat dan memberhentikan serta membina personalia yang ada dalam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, dan mempunyai tanggung jawab dibidang sarana dan prasarana serta mewujudkan kesejahteraan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta.

Pengurus Lembaga Pendidikan Maarif berhak mewakili Lembaga di dalam maupun di luar Lembaga terutama yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan.

Susunan pengurus Yayasan Ma'arif NU DIY periode 1998-2003 adalah sebagai berikut :

Ketua : H. Ahmad Arwan Bauis,SH
Wakil Ketua 1 : Drs. H. Afandi

Wakil Ketua 2 : Drs. H. Suharto
Wakil Ketua 3 : Drs. H. Ahmad Farid
Sekretaris : Drs. H. M. Jalaluddin, SH.
Wakil Sekretaris 1 : Drs. Muslimin Hamid
Wakil Sekretaris : Drs. Bahsan Nawawi
Bendahara : Wiyadi

Adapun susunan pengurus Lembaga Pendidikan Maarif DIY periode (2000-2005)

Adalah sebagai berikut :

Penasehat : H.Ahmad Arwan Bauis,SH.
Drs.HM.Harun Ghozali
Ketua : Prof.Dr.H.Sugiyono,M.Pd.
Ketua I : Drs.H.Dawud M.Noor
Ketua II : Drs.H.Suharto
Sekretaris : Drs. Iman Mustholiq,MS
Sekretaris I : Drs.HM.Jalaludin,SH.
Sekretaris II : Drs.Amik Setiyaji
Bendahara : Drs.H.Mustaid, M.Pd.
Bendahara I : Wiyadi
Ka.Bid. TK/RA : Hj.Lestari Saiful Mujab :
Ka.Bid. SD/MI : Drs.Widodo
Ka.Bid.SLTP/MTs : Drs.Mas'udi Asy
Ka.Bid.SMA/MA : Drs.TholhahManshur

Ka.Bid.Dikti : Prof.Drs.Sukardi,M.Pd.
Ka.Bid.Diklat : Drs.Bambang Sartono
Ka.Bid.Litbang : Drs.H.Faham,M.Pd.
Ka.Bid.Pengawasan : Drs.Hudiyono

B. SENAT SEKOLAH TINGGI.

Senat adalah organisasi kelengkapan sekolah tinggi yang terdiri dari unsur-unsur : Ketua, Pembantu Ketua, Guru Besar dan Dosen yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan antara lain :

1. Mempunyai dedikasi tinggi dan perhatian yang besar kepada sekolah tinggi.
2. Sekurang-kurangnya telah mewakafkan diri selama tiga tahun di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta.

Tugas senat antara lain membantu pengembangan dan kelancaran Sekolah Tinggi.

C. PIMPINAN SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH YOGYAKARTA.

Unsur pimpinan sekolah tinggi sebagai pelaksana dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat terdiri dari unsur ; Ketua, Pembantu Ketua I, II dan III, Pelaksana Teknis dan Sekretaris atau Kepala Tata Usaha.

Personalia pimpinan tersebut (periode 1995 – 1999) :

Ketua : Drs. Abdul Roni Ahmad

Pembantu Ketua I : Drs. H. Mardiyono
Pembantu Ketua II : Drs. M. Zabidi Wardani
Pembantu Ketua III : Drs. Sugeng Bagyo
Pelaksana Teknis (Ketua LPM) : Drs. Ismail S. Ahmad
Sekretaris/Ka. Tata Usaha : Drs. Karsito

Personalia Pimpinan Periode 2000-2005 adalah :

Ketua : Drs.H.Mardiyono,M.Si.
Pembantu Ketua I : Drs.H.Heri Kuswanto,M.Si.
Pembantu Ketua II : Drs.Khadirin
Pembantu Ketua III: Drs. Edy Zaenuri
Ketua LPM : Drs.Sugeng Bagyo,M.Si.
Kepala Bagian Tata Usaha : Suharto, S.Ag.

D. ORGANISASI KEMAHASISWAAN.

Lembaga kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta disebut Senat Mahasiswa disingkat Sema. Sema merupakan wadah keluarga mahasiswa dalam menyalurkan aspirasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Pengaturan lebih terperinci yang menyangkut senat mahasiswa diatur dalam AD/ART senat mahasiswa. Anggota senat mahasiswa diberhentikan apabila terbukti melanggar ketentuan/bukan mahasiswa STITY lagi.

Susunan Pengurus Senat Mahasiswa periode 2004-2005 adalah :

Penasehat : Drs.Edy Zaenuri (Pembantu Ketua III)

Ketua Umum : Heri Santosa

Ketua I : Kholid Mustofa

Ketua II : Eko Bambang

Sekretaris Umum : Insan Ayu Wulandari

Sekretaris I : Rusmini

Sekretaris II : Siti Purwanti

Bendahara Umum : Sapti Wulandari

Bendahara I : Coko Wibowo

Ketua Seksi / Bidang:

1. Kreatifitas : M.Asidiq

2. Olah Raga : Sugeng Wibowo

3. Humas : Paeran

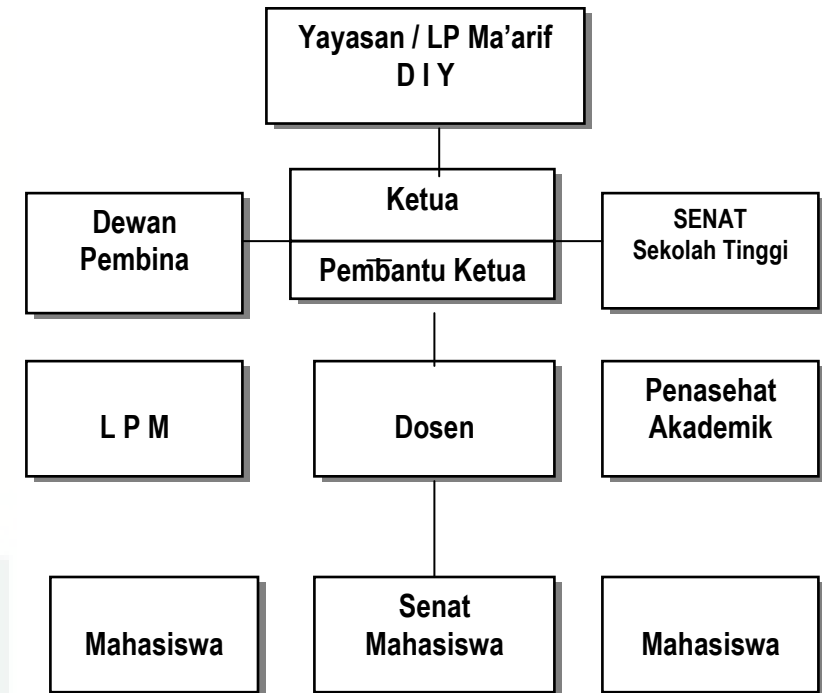
4. Keputrian : Ika Diyah D

5. Dakwah : Agus Suhermanto

6. Kesekretariatan : Aris Wanto

7. Lit Bang : M. Asidiq

E. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI



IV. DISKRIPSI KONDISI RIIL

A. PERKEMBANGAN LEMBAGA

Perkembangan lembaga sejak mulai berdiri adalah sebagai berikut :

Pereode	Nama Lmbga	Program Studi	Status	No./Th.SK status	Jmlh Dosn	Jmlh TU	Jmlh Mhw
1971/1972	UNNU	PAI	Terdaftar		15	3	97
1972/1973	UIY	PAI	Terdaftar	E-VI/3/ -	15	3	176
1973/1974	UIY	PAI	Terdaftar	50.884/1972	15		189
1974/1975	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	114
1975/1976	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	46
1976/1977	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	47
1977/1978	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	44
1978/1979	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	54
1979/1980	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	41
1980/1981	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	24
1981/1983	UIY	PAI	Terdaftar	sda	15	3	8
1983/1984	UIY	PAI	Terdaftar	sda	19	3	40
1984/1985	UIY	PAI	Terdaftar	sda	19	3	74
1985/1986	UIY	PAI	Terdaftar	sda	19	3	86
1986/1987	UIY	PAI	Terdaftar	sda	19	3	53
1987/1988	UIY	PAI	Terdaftar	sda	19	3	28
1988/1989	STITY	PAI	Terdaftar	55/1989	19	5	52
1989/1990	STITY	PAI	Terdaftar	55/1989	19	5	229
1990/1991	STITY	PAI	Terdaftar	55/1989	19	5	230
1991/1992	STITY	PAI	Diakui	22/1992	19	5	195
1992/1993	STITY	PAI	Diakui	22/1992	19	5	155
1993/1994	STITY	PAI	Diakui	22/1992	19	5	173
1994/1995	STITY	PAI	Diakui	22/1992	19	5	175
1995/1996	STITY	PAI	Diakui	262/1996	19	5	195
1996/1997	STITY	PAI	Diakui	262/1996	19	5	209
1997/1998	STITY	PAI	Diakui	262/1996	19	5	194
1998/1999	STITY	PAI	Diakui	262/1996	19	5	145
1999/2000	STITY	PAI	Terakreditasi	014/2000	19	6	210
2000/2001	STITY	PAI	Terakreditasi	014/2000	19	6	256
2001/2002	STITY	PAI	Terakreditasi	014/2000	19	6	323
2002/2003	STITY	PAI,PGTKI, PGM/SDI	Terakreditasi	014/2000	37	8	402
2003/2004	STITY	PAI, PGTKI, PGM/SDI	Terakreditasi	014/2000	37	10	516
2004/2005	STITY	PAI, PGTKI, PGM/SDI	Terakreditasi	014/2000	37	10	460
2005/2006	STITY	sda	Terakreditasi	014/2000	37	10	609

B. Tenaga Akademik

1. Jumlah tenaga akademik menurut jabatan akademik, status, dan pendidikan terakhir :

No	Jabatan Akademik	Pendidikan						Ket	
		Dosen Tetap			Dosen Tidak tetap				Jumlah
		S.1	S.2	S.3	S.1	S.2	S.3		
1	Asisten Ahli Lektor Lektor Kepala Guru Besar	16	8	-	7	18	-	49	
2		-	-	-	-	1	-	01	
3		-	1	-	1	4	1	07	
4		1	-	-	-	-	-	01	
Jumlah		17	9		8	23	1	58	

Daftar nama tenaga akademik :

No.	Nama Dosen	NIP/NIK	Pddk	Bid. Keahlian	Jab. Fungsional	Tgl.Lahir	Status		
							Biasa Ngr	Biasa Ktr.	L. Biasa
01.	Prof.Drs.H.M.Muh.Zein	150 105 277	S.1 Tarbiyah IAIN	MPA	Guru Besar	Bkl,10 - 10 - 1928		✓	
02.	Drs.H.M.Shaleh Harun,M.Pd.I.	150 089 461	S.2 MSI Unisma	Bahasa Arab	Lektor Kepala	Jpr, 12-5-1942			✓
03.	Drs.H.Mardiyo,M.Si.	--	S.2 Sos. UGM	PAI	Asisten Ahli	Btl, 17-11-1949			✓
04.	Drs.H.Heri Kuswanto,M.Si.	--	S.2 Sos. UGM	Bahasa Inggris	Asisten Ahli	Btl, 10-12-1957			✓
05.	Drs.Sugeng Bagyo,M.Si.	--	S.2 Sos. UGM	Metod. Penelitian	Asisten Ahli	Gk, 18-8-1961			✓
06.	Drs.H.Suparman,M.Si.	--	S.2 Sos UGM	Tafsir Hadits	Asisten Ahli	Gk, 10-12-1957			✓
07.	Kholilur Rochman,M.Psi.	--	S.2 Psik. UGM	Bahasa Arab	Asisten Ahli	Mrgg,25-12-1974			✓
08.	Zudi Rahmanto,M.Ag.	--	S.2 MSI IAIN	SPI	Asisten Ahli	Gk, 17-6-1973			✓
09.	Drs.Edy Zaenuri	--	S.1 BP IKIP	BP	Asisten Ahli	Rmbg,21-5-1960			✓
10.	Drs.H.M.Sholeh Muslim	--	S.1 Filsafat UGM	Filsafat	Asisten Ahli	Btl, 9-11-1941			✓
11.	Drs.H.Ismail	--	S.1 Tarbiyah STITY	PAI	Asisten Ahli	Gk, 31-12-1961			✓
12.	Drs.Sugiyanto	--	S.1 Kurik. IKIP	Kurikulum	Asisten Ahli	Gk, 4-3-1963			✓
13.	Nur Hamidah,S.Pd.	--	S.1 Sastra IKIP	Bhs. & Sastra Indo.	Asisten Ahli	Btl, 21-11-1973			✓
14.	Drs.Khadirin	--	S.1 Da'wah IAIN	Aqidah Akhlak	Asisten Ahli	Wnsb,1-1-1961			✓
15.	M.Ikhsanuddin,M.Pd.I.	--	S.2 M.Si. UNISMA	Matematika	Asisten Ahli	Gk, 17-2-1974			✓
16.	Edi Siswanto,M.Pd.I.	--	S.2 M.Si. UNISMA	IPA	Asisten Ahli	Gk, 26-1-1968			✓
17.	Endang Utami,SH.	--	S.1 Hkm UII	Pancasila	Asisten Ahli	Yog,20-3-1969			✓
18.	M.Ridwan Hanafi,S.Pd.	--	S.1 Elektro IKIP	Komputer	Asisten Ahli	Gk, 25-9-1971			✓
19.	Sulastri,S.Pd.	--	S.1 Mat. IKIP	Matematika	Asisten Ahli	Prwri, 6-4-1977			✓
20.	Suryanto,S.Pd.	--	S.1 Penjaskes IKIP	Pend. Jasmani	Asisten Ahli	Gk, 18-2-1974			✓
21.	Drs.H.M.Thoha Abdurrahman	150 045 875	S.1 Syariah IAIN	Tafsir Hadits	Lektor Kepala	Wnsb, 24-12-1938			✓
22.	Drs.H.Muh.Rofangi,M.Si.	150 037 931	S.2 Sosio UGM	Metodologi Penelitian	Lektor Kepala	Ktrj, 28-12-1943			✓
23.	Drs.Maragustam Siregar,MA.	150 232 846	S.2 MSI IAIN	Fiqh/Ushul Fiqh	Lektor Kepala	Tpni Sit, 1-10-59			✓
24.	Drs.H.M.Budiyanto,M.Si.	150 223 030	S.2 Sosio UGM	Ilmu Pendidikan Islam	Lektor Kepala	Btg, 19-12-1955			✓
25.	Dr.Ismail Lubis,MA.	--	S.3 Adab IAIN	Bahasa Arab	Lektor Kepala	1-1-1948			✓
26.	Drs.H.Ahmad Rodli,M.Pd.	--	S.2 UNY	Met. Studi Islam	Lektor	Pati, 14-1-1959			✓
27.	Drs.Ngadiyono,M.Pd.	--	S.2 UNY	Ilmu Pendidikan	Lektor Kepala	Klt, 20-6-1940			✓
28.	Nanang Munif Yasin,M.Farm.	--	S.2 USM	Kesehatan & Gizi	Asisten Ahli	Yog, 3-2-1975			✓

29.	Drs.H.M.Yusuf,M.Pd.I.	150 175 140	S.2 MSi UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk. 31-12-1949			
30.	Drs.Ahmad Tsamin F,M.Pd.I.	--	S.2 MSi UNISMA	Ke-NU-an	Asisten Ahli	Gk. 1-1-1955			
31.	Drs. H. Ya'qub, M.Pd.I.	--	S.2 MSi UNISMA	Bahasa Arab	Asisten Ahli	Gk. 10-12-1957			
32.	Drs.Arif Gunadi, M.Pd.I.	--	S.2 MSi UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk. 18-2-1970			
33.	Drs.H.M.Bardan,M.Pd.I.	150 215 485	S.2 MSi UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk.8-5-1958			
34.	Asar Janjang Lestari,S.Psi.	--	S.1 Psik.UGM	Psikologi	Asisten Ahli	Gk. 10-11-1976			
35.	Drs.Sarjuno	131 689 004	S.1 Sos.UNY	IPS	Asisten Ahli	Btl. 5-6-1960			
36.	Wuntat Wawan Sembodo,S.Ag	--	S.1 Da'wah	B PAI	Asisten Ahli	Yog. 21-5-1973			
37.	Ahmad Mutahid,S.Pd.	--	S.1 Pend.Seni UNY	Pendidikan Kesenian	Asisten Ahli	Btl. 25-5-1969			

C. Tenaga pendukung akademik

1. Jumlah tenaga pendukung akademik menurut bidang tugas dan pendidikan :

No.	Bidang Tugas	Pendidikan					Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	S.1	S.2	
1	Administrasi Surat Menyurat	-	-	1	1	-	1
2	Administrasi Pengajaran	-	-	1	1	-	2
3	Administrasi Keuangan	-	-	1	-	-	1
4	Laboran	-	-	1	-	-	1
5	Kepustakaan	-	-	-	1	-	1
6	Kebersihan	1	-	-	-	-	1
7	Pesuruh	-	1	-	-	-	1
8	Penjaga malam	1	-	-	-	-	1
Jumlah		2	1	4	3	-	10

2. Daftar nama tenaga pendukung akademik :

No.	Nama Pegawai	NIP/NIK	Pddk	Bidang Tugas	Jabatan	Tempat & Tgl. Lahir
01.	Suharto, S.Ag.	-	STITY	Surat Menyurat	Ka.Bag. TU	Bantul, 20 Maret 1968
02.	Yatiman, S.Ag.	-	STITY	Perpustakaan	Staf TU	Gk, 14 Mei 1967
03.	Mamik Sudaryati	-	SMEA	Keuangan	Staf TU	Gk, 13 Februari 1965
04.	Isna Hidayati	-	STITY	Pengajaran	Staf TU	Yogya, 1 Juni 1981
05.	Hasanudin	-	MAN	Komputer	Staf TU	Gk, 12 September 1972
06.	Suminto	-	MTsN	Pesuruh	Staf TU	Gk, 15 Desember 1971
07.	Nini Istiarni	-	SMA	Pengajaran	Staf TU	Gk, 13 April 1972
08.	Nanang	-	SMA	Laboran	Staf TU	Gk, 1 Januari 1980
09.	Warman	-	SD	Kebersihan	Staf TU	Gk, 1 Januari 1972
10.	Hadi Sugiyono	-	SD	Jaga Malam	Staf TU	Gk, 1 Januari 1945

D. Daftar Pejabat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta

No.	Jabatan	Nama Pejabat	TMT
1	Ketua	Drs.H.Mardiyo,M.Si.	1-8-1999
2	Pembantu Ketua I	Drs.H.Heri Kuswanto,M.Si.	1-8-2000
3	Pembantu Ketua II	Drs. Khadirin	1-8-2000
4	Pembantu Ketua III	Drs.Edy Zaenuri	1-8-2000
5	Ketua LP3 M	Drs.Sugeng Bagyo,M.Si.	1-8-2000
6	Ketua Prodi PAI	Drs.H.Suparman AM, M.Si.	1-8-2000
7	Ketua Prodi PGRATKI	Sulastri, S.Pd.	1-8-2002
8	Ketua Prodi PGMI/SDI	Drs. Sugiyanto	1-8-2002
9	Kepala Bagian Tata Usaha	Suharto, S.Ag.	1-8-2003

E. Jumlah Mahasiswa 2005//2006

1. Berdasarkan program studi yang diikuti :

Program Studi	Program Pendidikan			Jumlah
	D.2	S.1	S.2	
PAI	120	120	-	240
PGRA/TKI	074	-	-	074
PGMI/SDI	295	-	-	295
Jumlah	489	120	-	609

2. Berdasarkan Semester yang diikuti

Prodi	Semester								Jumlah		
	I/II		III/IV		V/VI		VII/VIII		L	P	Total
	L	P	L	P	L	P	L	P			
PAI	33	34	30	30	33	26	25	34	121	124	245
PGRA/TKI	01	28	-	29	-	-	-	-	001	057	058
PGMI/SDI	39	83	8	27	-	-	-	-	047	110	157
Jumlah	73	145	38	86	33	26	25	34	169	291	460

5. Jumlah Alumni

Prodi	D.2	S.1	Jumlah
PAI	75	450	525
PGRA/TKI	64	-	064
PGMI/SDI	-	-	-
Jumlah	139	450	589

F. KEGIATAN MAHASISWA PENDUKUNG AKADEMIK

Nomor	Kegiatan	Frekwensi setiap semester	Unit Pelaksana	Sumber dana
1	Seminar	2	Sema	STITY
2	Diskusi	4	Sema	STITY
3	Pelatihan	1	Sema	STITY
4	Olahraga	4	Sema	STITY
5	Kesenian	4	Sema	STITY
6	Koperasi	2	Sema	STITY
7	Penerbitan/jurnal	1	Sema	STITY
8	Bakti Sosial	2	Sema	STITY
9	PHBI	2	KDI/Sema	STITY
10	Lain-lain	2	Sema	STITY

G. Kurikulum Program Studi

Struktur Program Kurikulum yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)

NO	Mata kuliah	Bobot sks		
		Kuliah	Pratikum	Jumlah
I.	MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)			
01	Pancasila	2		2
02	Kewiraan	2		2
03	Bahasa Inggris	8		8
04	Bahasa Arab	8		8
05	Bahasa Indonesia	2		2
06	IAD,ISD/IBD	4		4
07	Metodologi Studi Islam	4		4

II.	MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)			
01	Ushul Fiqh	4		4
02	Ulumul Hadist	4		4
03	Ulumul Qur'an	4		4
04	Ilmu Kalam	2		2
05	Ilmu Tasawuf	2		2
06	Filsafat Umum	2		2
07	Metode Penelitian	4		4
08	Fiqh	4		4
09	Hadist	4		4
10	Tafsir	4		4
11	Sejarah dan Peradaban Islam	2		2
12	Psikologi Umum	2		2
13	Psikologi Agama	2		2
14	Filsafat Pendidikan	2		2
15	Administrasi Pendidikan	2		2
III.	MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)			
01	Ilmu Pendidikan	4		4
02	Ilmu Jiwa Belajar (PAI)	2		2
03	Perencanaan Sistem PAI	4		4
04	Pengembangan Kurikulum PAI	2		2
05	Materi Pendidikan Agama Islam			4
06	Statistik	6		6
07	Pengembangan Sistem Evaluasi PAI	4		2
08	Micro Teaching		2	2
09	Praktek Mengajar		4	4
10	Skripsi		6	6
11	Filsafat Pendidikan Islam	2		2
12	Ilmu Pendidikan Islam	2		2
13	Perencanaan Pengajaran	2		2
14	Strategi Belajar Mengajar	2		2
15	Bimbingan dan Penyuluhan	2		2
16	Tafsir Ayat Tarbawy	2		2

17	Hadits Tarbawy	2		2
18	Masailul Fiqh Alhaditsah	2		2
19	Qiraatul Kutub/Qur'an		2	2
20	Filsafat Islam	2		2
21	Metode Pengajaran Agama Islam	2		2
22	Psikologi Perkembangan	2		2
23	Teknologi Pendidikan	2		2
24	Tarikh Tasyri'	2		2
25	Aplikasi Komputer	2	6	8
26	Kuliah Kerja Nyata		4	6
JUMLAH		126	24	150

2. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (D.2)

No.	Mata Kuliah	Bobot SKS		
		Kuliah	Praktikum	Jumlah
I	MATA KULIAH UMUM (MKU)			
1	Pendidikan Pancasila	2	-	2
2	Agama Islam	2	-	2
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	2
4	Bahasa Inggris	2	-	2
5	Bahasa Indonesia	2	-	2
II	MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)			
6	Dasar-Dasar Pendidikan	2	-	2
7	Bimbingan dan Konseling	2	-	2
8	Psikologi Pendidikan	2	-	2
9	Administrasi Pendidikan	2	-	2
10	Media Pengajaran	2	-	2
11	Strategi Pembelajaran	2	-	2
12	Evaluasi Pengajaran	2	-	2
13	Pengembangan dan Inovasi Kurikulum	2	-	2
14	Psikologi Perkembangan	2	-	2
15	Perencanaan Pengajaran	2	-	2

III MATA KULIAH BIDANG STUDI (MKBS)				
16	Qiraatul Quran	2	-	2
17	Pendidikan Agama Islam I,II	4	-	4
18	Quran-Hadits I, II, III, IV	8	-	8
19	Aqidah Akhlak I, II, III, IV	8	-	8
20	Fiqih I, II, III	6	-	6
21	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) I, II	4	-	4
22	Bahasa Arab I, II, III, IV	8	-	8
23	Pendidikan Pengamalan Ibadah	2	-	2
24	Aplikasi Komputer	4	4	4
25	PPL I (Micro teaching)	2	2	2
26	PPL II (Praktek Mengajar di MI/SD)	2	2	2
27	Tugas Akhir	4	4	4
		72	12	84

3. Program Studi D.2 : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal/Taman Kanak-kanak Islam (PGRA/TKI)

No.	Mata Kuliah	Bobot SKS		
		Kuliah	Praktikum	Jumlah
I MATA KULIAH UMUM (MKU)				
1	Dirasah Islamiyah I (Al-Quran-Hadits)	2	-	2
2	Dirasah Islamiyah II (Ibadah/Syariah)	2	-	2
3	Dirasah Islamiyah III (Aqidah Akhlak)	2	-	2
4	Dirasah Islamiyah IV (Metodologi Studi Islam)	2	-	2
5	Pancasila	2	-	2
6	Kewarganegaraan	2	-	2
7	Bahasa Arab	2	-	2
8	Bahasa Inggris	2	-	2
II. MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)				
9	Konsep/Program Pendidikan Pra Sekolah	2	-	2
10	Dasar-Dasar Pendidikan	2	-	2
11	Landasan Pendidikan Pra Sekolah	2	-	2
12	Psikologi Pendidikan	2	-	2
13	Psikologi Perkembangan I, II	4	-	4
14	Manajemen Pendidikan Pra Sekolah	2	-	2
15	Administrasi Pendidikan	2	-	2
16	Bimbingan konseling anak TK	2	-	2
17	Problem Solving anak TK	2	-	2
18	Pengembangan Pendidikan/Kurikulum TK	2	-	2

III MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)				
19	Kesehatan dan Gizi	2	-	2
20	Metode Pengembangan Motorik dan Bahasa	2	-	2
21	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta	2	-	2
22	Metode Pengembangan Moral, Agama, Disiplin dan Afektif I, II	4	-	4
23	Pendidikan Musik dan Menyanyi I, II	4	-	4
24	Pendidikan Menggambar	-	2	2
25	Kreatifitas I, II	2	2	4
26	Metode Pengajaran Iqro' dan Manajemen TKA/TPA	2	-	2
27	Strategi Pembelajaran	2	-	2
28	Evaluasi Kegiatan TK	2	-	2
29	Media Pengajaran	2	-	2
30	Perencanaan Pengajaran	2	-	2
31	Kelas Terpadu	2	-	2
32	Bermain Ceritera Menyanyi (BCM) I,II	2	2	4
33	Qiraatul Quran	-	2	2
34	PPL I (Micro Teaching)	-	2	2
35	PPL II (Praktik Mengajar di TK)	-	2	2
36	Tugas Akhir	1	3	4
Jumlah		69	15	84

4. Program Studi D.2 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam (PGSD)

Nomor	Mata Kuliah	Bobot SKS		
		Kuliah	Praktikum	Jumlah
I MATA KULIAH UMUM (MKU)				
1	Dirasah Islamiyah I (Al-Quran-Hadits)	2	-	2
2	Dirasah Islamiyah II Ibadah/Syariah)	2	-	2
3	Dirasah Islamiyah III (Aqidah-Akhlak)	2	-	2
4	Dirasah Islamiyah IV (Metodologi Studi Islam)	2	-	2
5	Pacasila	2	-	2
6	Kewargaan Negara	2	-	2
7	Bahasa Inggris	2	-	2
8	Bahasa Arab	2	-	2
II MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK)				
9	Landasan-landasan Pendidikan SD	2	-	2
10	Perkembangan Belajar Peserta Didik	2	-	2
11	Administrasi Pendidikan	2	-	2
12	Evaluasi Pengajaran	2	-	2
13	Bimbingan dan Konseling	2	-	2
14	Psikologi Pendidikan	2	-	2
15	Pengembangan dan Inovasi Kurikulum	2	-	2
16	Strategi Pembelajaran I, II	4	-	4

III	MATA KULIAH BIDANG STUDI (MKBS)			
17	PPKN	2	-	2
18	Konsep Dasar IPS	2	-	2
19	Pendidikan IPS I, II	4	-	4
20	Konsep Dasar IPA I, II	4	-	4
21	Pendidikan IPA I, II	4	-	4
22	Matematika	2	-	2
23	Pendidikan Matematika I, II	4	-	4
24	Peningkatan Ketrampilan Bahasa Indonesia	2	-	2
25	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas rendah	2	-	2
26	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tinggi	-	2	2
27	Pendidikan Seni Rupa	2	2	4
28	Pendidikan Seni Musik	2	-	2
29	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I, II	-	4	4
30	Pembelajaran Terpadu	-	2	2
31	Aplikasi Komputer	-	2	2
32	PPL I (Micro Teaching)	-	4	4
33	PPL II (Praktik Mengajar di MI/SD			
34	Tugas Akhir			
	Jumlah	68	16	84

SARANA PRASARANA

Sarana prasarana atau Fasilitas akademik atau pendukung Kegiatan Akademik yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta antara lain adalah :

H. FASILITAS PENDUKUNG AKADEMIK

No	Jenis sarana	Kwantitas /jumlah	Kondisi barang		
			Baik	Sedang	Rusak ringan
1	Mebelair Kuliah				
	Kursi mahasiswa/kuliah	460	400	40	20
	Kursi dosen	10	10		
	Meja dosen	10	10		
	White board	10	10		
	Penghapus	10	10		
	Spidol	10	10		
2	Mebelair Kantor :				
	Meja biro	7	4	3	
	Meja tulis	12	10	2	
	Kursi Kantor	40	40		
3	Peralatan Kantor				
	Komputer	3	3		
	Mesin Ketik	3		3	
	Stapler	4	4		
	Kalkulator	2	2		
	Alat tulis	10	10		
	Pelobang kertas	2	2		
	Pisau	2	2		
	Gunting	2	2		
	Arloji	10	10		
4	Mebelair Perpustakaan :				
	Almari	4	2	2	
	Rak	10	4	6	
	Meja Tulis	2	1	1	
	Meja baca	10		10	
5	Peralatan Laboratorium :				
	Kursi baca	20		20	

6	Komputer	30	30		
	Peralatan IPA	2 unit	2		
	Peralatan Pembelajaran :				
	OHP	3	3		
	TV	1	1		
	Radio/Tape	2	1	1	
7	Werrles	2	2		
	Alat Peraga	4	2	2	
	Peralatan Transportasi :				
	Mobil	1		1	
8	Sepeda motor	1		1	
	Alat Komunikasi:				
	Telpun	1	1		
9	Aipun	1	1		
	Peralatan Olah raga				
	Bola basket	1	1		
	Bola kaki	1	1		
	Bola tennis meja	1	1		
	Bola Volli	2	2		
	Matras	1	1		
	Box	1	1		
	Raket	4	4		
	10	Peralatan Kesenian:			
Orgent		1	1		
Gitar		1	1		
Seruling		6	6		
Terbang		4	4		
Ketipung		2	2		
Ecek-ecek		4	4		

I. FASILITAS FISIK KAMPUS SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

YOGYAKARTA :

No.	Jenis fasilitas	Jumlah	Ukuran/luas (m)	Status
1	Tanah	2 bidang	6000	Milik sendiri
2	Ruang Kuliah	10	720	Milik sendiri
3	Ruang Sekretariat	1	72	Milik sendiri
4	Ruang Ketua	1	21	Milik sendiri
5	Ruang Pembantu Ketua	1	21	Milik sendiri
6	Ruang Dosen	1	72	Milik sendiri
7	Ruang LPM	1	21	Milik sendiri
8	Ruang Senat Mahasiswa	1	42	Milik sendiri
9	Ruang Perpustakaan	1	84	Milik sendiri
10	Ruang Seminar/Diskusi	1	84	Milik sendiri
11	Ruang Laboratorium IPA	1	105	Milik sendiri
12	Ruang Laboratorium Komputer	1	84	Milik sendiri
13	Ruang Lab. Micro teaching	1	84	Milik sendiri
14	Ruang Laboratorium Bahasa	1	84	Milik sendiri
15	Ruang Auditorium/aula	1	294	Milik sendiri
16	Ruang/Lapangan Olah Raga	1	1000	Milik sendiri
17	Ruang Kesenian/Studio	1	42	Milik sendiri
18	Ruang Ibadah/Masjid/Mushalla	1	100	Milik sendiri
19	Ruang Parkir	1	105	Milik sendiri
20	Ruang Kantin	1	63	Milik sendiri
21	Ruang UKS	1	21	Milik sendiri
22	Ruang Gudang	1	21	Milik sendiri
23	Ruang Koperasi	1	21	Milik sendiri
24	Ruang Dapur	1	21	Milik sendiri
25	Kamar mandi/WC	10	30	Milik sendiri
26	Ruang Pramuka	1	42	Milik sendiri
27	Ruang Penjaga	1	21	Milik sendiri
28	Asrama Mahasiswa	1	12	Milik sendiri
29	Lahan Kosong	1	4000	Milik sendiri

J. PERPUSTAKAAN

1 Rekapitulasi Jumlah buku buku perpustakaan :

Jenis Referensi	Banyaknya	
	Judul	Eksemplar
Buku Pokok/Dasar Program studi	199	568
Penunjang	087	177
Pengayaan/Buku Lainnya	618	806
Jurnal / Majalah	011	379
Skripsi	484	968
Makalah Tugas Akhir	137	274
Jumlah	1536	3172

2. Daftar Judul Buku dan jumlah eksemplar :
(terlampir).

K. LEMBAGA PENUNJANG KEGIATAN AKADEMIK

Nomor	Nama Lembaga	Kegiatan Pokok	Sumber dana
1.	LP3M	-Penelitian -Pengembangan -Pengabdian Masyarakat -Seminar -Lokakarya -Simposium -Work Shop -Pelatihan -Diskusi	STITY STITY STITY STITY STITY STITY STITY STITY
2	Senat Mahasiswa (Sema)	-Seminar, -diskusi	STITY STITY

		-pelatihan -Baksos -Olah Raga dan Seni	STITY STITY STITY
.3.	Korp Dakwah Islamiyah	-Dakwah Islam -Pengkajian -Pengkajian -Pelatihan/kaderisasi.	STITY STITY STITY

L. POKOK-POKOK PENGEMBANGAN 5 TAHUN KE DEPAN

1. Bidang Akademik

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Melaksanakan kurikulum secara efektif dan efisien.	Kurikulum
II	Meningkatkan proses perkuliahan secara maksimal.	Proses perkuliahan
III	Meningkatkan kualitas, kemampuan dan ketrampilan tenaga akademik dalam proses perkuliahan.	Tenaga akademik
IV	Peningkatan penyediaan buku sumber/modul dalam proses pembelajaran.	Proses perkuliahan
V	Peninjauan kurikulum/silabus untuk penyesuaian dengan perkembangan pasar dan teknologi.	Kurikulum

2 Bidang SDM

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Peningkatan kemampuan dan ketrampilan tenaga akademik dan non akademik melalui pelatihan dan studi lanjut.	Kemampuan SDM
II	Peningkatan pelaksanaan kegiatan seminar, diskusi, lokakarya, bagi tenaga akademik dan non akademik.	Kemampuan SDM

III	Peningkatan kemampuan melaksanakan penelitian dan penulisan laporan/karya ilmiah dosen.	Kemampuan SDM
IV	Peningkatan kemampuan penyusunan usulan jabatan akademik bagi tenaga akademik.	Kemampuan SDM
V	Peningkatan kesejahteraan tenaga akademik dan non akademik.	SDM

3. Bidang Kemahasiswaan

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Peningkatan kehadiran dan pelaksanaan proses perkuliahan bagi mahasiswa secara maksimal.	Mahasiswa
II	Peningkatan kegiatan seminar, diskusi dan pelatihan mahasiswa.	Mahasiswa
III	Peningkatan pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui pelatihan penulisan karya tulis, olah raga dan kesenian.	Mahasiswa
IV	Peningkatan kemampuan dan ketrampilan berwira usaha sebagai bekal kehidupan di masyarakat.	Mahasiswa
V	Peningkatan efektifitas pertemuan/diskusi rutin mahasiswa setiap angkatan.	Mahasiswa

4. Bidang Sarana prasarana

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Penertiban dan peningkatan pelayanan penggunaan sarana prasarana secara efektif.	Sarana prasarana
II	Peningkatan kelengkapan/penyediaan sarana pembelajaran secara maksimal.	Sarana prasarana
III	Peningkatan kualitas sarana/fasilitas pembelajaran secara maksimal.	Sarana prasarana
IV	Peningkatan penyediaan sarana perpustakaan secara maksimal.	Sarana prasarana
V	Penyediaan laboratorium IPA, Bahasa dan Micro teaching yang memadai.	Sarana prasarana

5. Bidang Kelembagaan (management organisasi).

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Terciptanya organisasi Sekolah Tinggi secara mantab dan berkualitas.	Organisasi kelembagaan
II	Meningkatkan pembinaan personalia organisasi secara teratur.	Organisasi kelembagaan
III	Terciptanya hubungan kerja yang harmonis	Organisasi kelembagaan
IV	Berfungsinya Organisasi kelembagaan secara maksimal.	Organisasi kelembagaan
V	Peningkatan hubungan kerja sama dengan organisasi lain secara maksimal.	Organisasi kelembagaan

6. Bidang Kerjasama antar lembaga

Tahun	Program Kerja	Sasaran
I	Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga/instansi lain secara efektif.	
II	Meningkatkan hubungan kerja sama secara kongkrit dengan lembaga/instansi lain.	
III	Meningkatkan hubungan lintas sektoral.	
IV	Meningkatkan hubungan kerja sama dalam bidang penelitian dengan pemda.	
V	Meningkatkan hasil hubungan kerja sama secara maksimal.	

DAFTAR ISI

I. IDENTITAS	
A. YAYASAN / LEMBAGA	1
B. PERGURUAN TINGGI	1
II. PENDAHULUAN.	
A. SEJARAH SINGKAT	2
B. DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI LULUS- AN	18
III. ORGANISASI SEKOLAH TINGGI.	
A. YAYASAN	21
B. SENAT SEKOLAH TINGGI	23
C. PIMPINAN SEKOLAH TINGGI.....	23
D. ORGANISASI KEMAHASISWAAN	24
E. STRUKTUR ORGANISASI	26
IV. DISKRIPSI KONDISI RIIL.	
A. PERKEMBANGAN LEMBAGA	27
B. TENAGA AKADEMIK	28
C. TENAGA PENDUKUNG	29
D. DAFTAR PEJABAT SEKOLAH TINGGI	30
E. JUMLAH MAHASISWA 2005/2006	31
F. KEGIATAN MAHASISWA PENDUKUNG AKADEMIK	32
G. KURIKULUM PROGRAM STUDI	32
H. FASILITAS PENDUKUNG AKADEMIK	38
I. FASILITAS FISIK KAMPUS	40
J. PERPUSTAKAAN	41
K. LEMBAGA PENUNJANG KEGIATAN AKADEMIK	41
L. POKOK-POKOK PENGEMBANGAN 5 TAHUN KE DEPAN	42

PROFIL



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH YOGYAKARTA
(STITY) WONOSARI

TAHUN 2005

*Alamat : Jl. Ki Ageng Giring Bansari Kepuk Wonosari Gunungkidul
Pos Box 125 Telp. 391224*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin berkas usulan permohonan legalitas / ijin operasional / perpanjangan penyelenggaraan program Diploma Dua (D.2) PAI, PGRA/TK dan PGMI/SD Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY) telah dapat diselesaikan berkat dukungan dan koordinasi semua unsur serta bimbingan dan arahan dari Kopertais Wilayah III Daerah Istimewa Yogyakarta.

Paradigma baru Perguruan Tinggi menuntut suatu ketepatan dalam perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi. Untuk mencapai hal ini diperlukan suatu sinergi dari semua unsur dan sumberdaya sehingga mampu meningkatkan derajat penyatuan internal untuk mengoptimalkan pemanfaatan perguruan tinggi setinggi-tingginya.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta merupakan perguruan tinggi agama Islam swasta yang berorientasi pada pengembangan pendidikan Agama Islam yang sangat diperlukan dan didambakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Gunungkidul khususnya dan Indonesia pada umumnya, untuk terciptanya keluarga/masyarakat yang aman tenteram damai dan sejahtera atas ridho Allah SWT.

Berdasarkan komitmen tersebut diatas maka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta berharap agar proses yang selama ini telah berlangsung akan terus mengalami peningkatan dalam berbagai unsur kearah kesempurnaan dan hasil yang optimal atas bantuan bimbingan dan pembinaan dari berbagai pihak terutama dari pimpinan Kopertais Wilayah III Daerah Istimewa

Yogyakarta dan Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama beserta jajarannya.

Program Studi yang selama ini telah berlangsung dan berjalan sejak tahun 1988 (untuk permulaan program Strata satu) adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelumnya telah berjalan mulai tahun 1971 (tahun berdiri) namun masih program lama yaitu program Sarjana Muda. Melihat telah lamanya pengelolaan program tersebut maka kiranya program ini dapat diperpanjang ijin operasionalnya.

Dengan berkas usulan permohonan perpanjangan izin operasional/penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini kiranya dapat memberikan gambaran sebagian kecil kegiatan penyelenggaraan / pengelolaan perguruan Tinggi kami yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta program studi tersebut di atas.

Wonosari, 24 Januari 2005

Ketua LP Maarif DIY

Prof. Dr.H.Sugiyono,M.Pd.

**PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

ALAMAT : JL. IBU RUSWO 60 YOGYAKARTA TELP.(0274) 382865

Nomor : 07/LP Mrf/ I /2005

Tanggal, 24 Januari 2005

Lampiran : 1 berkas

Perihal : Permohonan Perpanjangan Izin Operasional Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Strata satu.

Kepada

Yth. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
C.q. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam
Departemen Agama di Jakarta

Lewat

Yth. Koordinator Kopertais Wilayah III
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Laksda Adisucipto 1 Yogyakarta.

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat berdasarkan Surat Ditjen Kelembagaan Agama Islam C.q. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama Nomor : Dj.II/Dt.II.III/PP.02.3/A2/1796/04 tanggal 8 Desember 2004 bersama ini kami mengajukan permohonan perpanjangan izin operasional/penyelenggaraan program strata satu (S.1) untuk program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI).

Permohonan ini kami ajukan mengingat program studi tersebut sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kekurangan guru-guru di lingkungan Lembaga Pendidikan Maarif khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan lain pada umumnya akibat terjadinya pensiun masal bagi guru-guru yang ada.

Kemudian besar harapan kami atas dikabulkannya permohonan ini dan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Ketua

Prof.Dr.H.Sugiyono,M.Pd.

Sekretaris

Drs.HM. Jalaluddin,S.H.

PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ALAMAT : JL. IBU RUSWO 60 YOGYAKARTA TELP.(0274) 382865

Nomor : 08/LP Mrf/ I /2005

Tanggal, 24 Januari 2005

Lampiran : 1 berkas

Perihal : Permohonan Legalitas/Izin Operasional Program Diploma Dua :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) ;
2. Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA) ;
3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Kepada

Yth. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
C.q. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam
Departemen Agama di Jakarta

Lewat

Yth. Koordinator Kopertais Wilayah III
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Laksda Adisucipto 1 Yogyakarta.

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat berdasarkan Surat Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam C.q. Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama tanggal 4 Juni 1999 Nomor : EIII/PP.02.3/AZ/983/99 perihal kewenangan pembukaan program diploma PTAIS dan berdasarkan buku pedoman pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang dikeluarkan oleh Ditjen Binbaga Islam Direktorat Binperta Islam tahun 1999/2000 halaman 20 (kopi terlampir) menjelaskan bahwa pembukaan program diploma dua bagi perguruan tinggi yang sudah memiliki fakultas tarbiyah PAI cukup dengan pemberitahuan kepada Kopertais setempat. Oleh karena itu maka pada tahun akademi 2002/2003 kami membuka program diploma dua PAI,PGRA/TKI dan PGMI/SD (kopi proposal pemberitahuan kepada Kopertais terlampir).

Kemudian surat Ditjen Baga Islam C.q. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama Nomor : Dj.II/Dt.II.III/PP.02.3/A2/1796/04 tanggal 8 Desember 2004 menyatakan bahwa ijin /perpanjangan harus dari Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Jakarta.

Untuk itu maka bersama ini kami mengajukan permohonan legalitas/izin operasional/perpanjangan program Diploma Dua untuk program studi :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI),
2. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal/Taman kanak-kanak (PGRA/TK),
3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (PGMI/SD).

Permohonan ini kami ajukan mengingat program studi tersebut sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kekurangan guru-guru di lingkungan Lembaga Pendidikan Maarif khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan lain pada umumnya akibat terjadinya pensiun masal bagi guru-guru yang ada.

Kemudian atas perhatian dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Ketua

Sekretaris

Prof.Dr.H.Sugiyono,M.Pd.

Drs.HM. Jalaluddin,S.H.

1. Daftar nama calon tenaga Edukatif yang telah bersedia memberikan kuliah adalah :

No.	Nama Dosen	Pendidikan akhir	Bid. Keahlian	Tgl.Lahir
01.	Prof.Drs.H.M.Muh.Zein	S.1 Tarbiyah IAIN	MPA	Bkl,10-10-1928
02.	Drs.H.M.Shaleh H.,M.Pd.I.	S.2 MSi.Unisma	Bahasa Arab	Jpr, 12-5-1942
03.	Drs.H.Mardiyo,M.Si.	S.2 Sos. UGM	PAI	Btl, 17-11-1949
04.	Drs.H.Heri Kuswanto,M.Si.	S.2 Sos. UGM	Bahasa Inggris	Btl, 10-12-1957
05.	Drs.Sugeng Bagyo,M.S.i.	S.2 Sos. UGM	Metod. Penelitian	Gk, 18-8-1961
06.	Drs.H.Suparman,M.S.i.	S.2 Sos UGM	Tafsir Hadits	Gk, 10-12-1957
07.	Kholilur Rochman,M.Psi.	S.2 Psik. UGM	Bahasa Arab	Mg,25-12-1974
08.	Zudi Rahmanto,M.Ag.	S.2 MSi IAIN	SPI, Fiqih	Gk, 17-6-1973
09.	Drs.Edy Zaenuri	S.1 BP IKIP	BP/BK	Rmg,21-5-1960
10.	Drs.H.M.Sholeh Muslim	S.1 Filsafat UGM	Filsafat, Tasawuf	Btl, 9-11-1941
11.	Drs.H.Ismail	S.1 PAI STITY	PAI	Gk, 31-12-1961
12.	Drs.Sugiyanto	S.1 Kurik. IKIP	Kurikulum	Gk, 4-3-1963
13.	Nur Hamidah,S.Pd.	S.1 Sastra IKIP	Bhs.Indonesia	Btl, 21-11-1973
14.	Drs.Khadirin	S.1 Da'wah IAIN	Aqidah Akhlak	Wnsb,1-1-1961
15.	M.Ikhsanuddin,M.Pd.I.	S.2 MSi.UNISMA	Matematika	Gk, 17-2-1974
16.	Edi Siswanto,M.Pd.I.	S.2 MSi.UNISMA	IPA	Gk, 26-1-1968
17.	Endang Utami,SH.	S.1 Hukum UII	Pancasila	Yog,20-3-1969
18.	M.Ridwan Hanafi,S.Pd.	S.1 Elektro IKIP	Komputer	Gk, 25-9-1971
19.	Sulastri,S.Pd.	S.1 Mat. IKIP	Matematika	Prwrj, 6-4-1977
20.	Suryanto, S.Pd.	S.1 PJaskes IKIP	Pend. Jasmani	Gk. 18-2-1974
21.	Drs.H.M.Thoha Abdurrahm	S.1 Syariah IAIN	Tafsir Hadits	Ws,24-12-1938
22.	Drs.H.Muh.Rofangi,M.Si.	S.2 Sosio UGM	Metodolog.Penelit	Ktrj,28-12-1943
23.	Drs.Maragustam S, MA.	S.2 MSi IAIN	Fiqih/Ushul Fiqih	TpniSt,1-10-59
24.	Drs.H.M.Budiyanto,M.Si.	S.2 Sosio.UGM	Ilmu Pendid.Islam	Btg,19-12-1955
25.	Drs.H. Ahmad Rodli,M.Pd.	S.2 UNY	Met. Studi Islam	Pati, 14-1-1959
26.	Drs.Ngadiyono,M.Pd.	S.2 UNY	Ilmu Pendidikan	Klt, 20-6-1940
27.	Nanang Munif Yasin,M.Farm	S.2 USM	Kesehatan & Gizi	Yog, 3-2-1975
28.	Drs.H.M.Yusuf,M.Pd.I.	S.2 MSi UNISMA	Pend.Agm Islam	Gk, 31-12-1949
29.	Drs.AhmadTsaminF,M.Pd.I.	S.2 MSi UNISMA	Ke-NU-an	Gk, 1-1-1955
30.	Drs. H. Ya'qub, M.Pd.I.	S.2 MSi UNISMA	Bahasa Arab	Gk, 10-12-1957
31.	Drs.Arif Gunadi,M.Pd.I.	S.2 MSi UNISMA	Dirasah Islamiyah	Gk, 18-2-1970
32.	Drs.H.M.Bardan,M.Pd.I.	S.2 MSi UNISMA	Dirasah Islamiyah	Gk,8-5-1958
33.	Asar Janjang Lestari,S.Psi.	S.1 Psik.UGM	Psikologi,	Gk, 10-11-1976
34.	Drs.Sarjuno	S.1 IPS.UNY	IPS	Btl, 5-6-1960
35.	Wuntat Wawan Semb,S.Ag	S.1 Da'wah	B PAI, BCM.	Yog, 21-5-1973
36.	Ahmad Mutahid,S.Pd.	S.1 Pend.Seni UNY	Pendidikan Musik dan Kesenian	Btl, 25-5-1969

2. Daftar nama tenaga Administrasi

No.	Nama Pegawai	NIP/NIK	Pddk	Bidang Tugas	Jabatan	Tempat & Tgl. Lahir	Ket.
01.	Suharto, S.Ag.	-	STITY	Surat Menyurat	Ka.Bag. TU	Bantul, 20 Maret 1968	
02.	Yatiman, S.Ag.	-	STITY	Perpustakaan	Staf TU	Gk, 14 Mei 1967	
03.	Mamik Sudaryati	-	SMEA	Keuangan	Staf TU	Gk, 13 Februari 1965	
04.	Isna Hidayati	-	STITY	Pengajaran	Staf TU	Yogya, 1 Juni 1981	
05.	Hasanudin	-	MAN	Komputer	Staf TU	Gk, 12 September 1972	
06.	Suminto	-	MTsN	Pesuruh	Staf TU	Gk, 15 Desember 1971	
07.	Nini Istiami	-	SMA	Pengajaran	Staf TU	Gk, 13 April 1972	
08.	Nanang	-	SMA	Laboran	Staf TU	Gk, 1 Januari 1980	
09.	Warman	-	SD	Kebersihan	Staf TU	Gk, 1 Januari 1972	
10.	Hadi Sugiyono	-	SD	Jaga Malam	Staf TU	Gk, 1 Januari 1945	

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode 2000-2005 sebagian besar dapat berjalan sesuai yang diprogramkan, dan sebagai kecil dari program pengembangan mendapat kendala sehingga tidak terlaksana sesuai yang diprogramkan. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemantapan Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta telah tercipta struktur organisasi yang mantap dan baku yang masing-masing personalia telah melaksanakan tugas masing-masing dengan baik sesuai dengan kewenangannya. Pembinaan dan pengembangan proses pembelajaran/perkuliahannya telah berjalan secara efektif dan efisien. Hubungan kerjasama antar personal dan antar lembaga lain dapat terjalin dengan baik. Lebih-lebih hubungan dengan user/lembaga-lembaga pendidikan pengguna alumni Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, dengan Yayasan/pengelola pendidikan dan sebagainya. Hubungan baik dengan Pemda khususnya dalam penempatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.
2. Pengembangan Tenaga Edukatif dan Mahasiswa telah dapat berjalan sesuai yang di programkan bahkan lebih dari yang diprogramkan. Dari sejumlah dosen yang semula berpendidikan S.1 banyak yang sekarang sudah S.2 bahkan sudah ada yang studi lanjut ke S.3. Demikian pula upaya-upaya peningkatan kualitas dosen lewat pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Kopertais maupun lewat instansi lain, lewat diskusi-diskusi rutin intern Sekolah Tinggi dan pertemuan-pertemuan ilmiah telah diikutinya.

Pengembangan kuantitas tenaga edukatif ternyata juga terlaksana, dari semula berjumlah 18 orang sekarang telah mencapai 37 orang.

3. Pengembangan mahasiswa secara (kuantitatif) telah diupayakan dengan berbagai macam strategi lewat media elektronik, cetak, maupun sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah/Madrasah, tempat-tempat pengajian, masjid-masjid, desa-desa maupun lewat kegiatan-kegiatan masyarakat telah ditempuh setiap tahun. Dengan upaya tersebut maka target kuantitatif dapat tercapai. Pengembangan kualitas mahasiswa telah dilaksanakan dengan berbagai cara seperti : diskusi, seminar, studium general, pelatihan, penulisan karya tulis/makalah/paper, lawatan dakwah, lawatan olahraga, lawatan kesenian, lawatan bakti sosial dan lain-lain.
4. Pengembangan kurikulum, telah mengikuti berbagai kegiatan work shop kurikulum yang ada khususnya KBK, dan selalu berusaha untuk mengikuti perubahan-perubahan yang dilaksanakan IAIN, agar tidak mengalami ketinggalan jauh. Usaha pelaksanaan proses pembelajaran/perkuliahan seefektif mungkin dengan berbagai cara baik dengan melengkapi sarana yang diperlukan maupun pengawasan secara ketat terhadap tenaga dosen maupun mahasiswa. Pembahasan kurikulum sebagai evaluasi pelaksanaan dilaksanakan setiap awal tahun menjelang pembagian tugas tenaga edukatif dan penyusunan SAP sehingga dapat menampung masukan /input guna mempertimbangan kebijakan yang akan diambil.
5. Pengembangan perpustakaan, meskipun sangat lamban ketercapaiannya akibat keterbatasan dana, namun baik adanya ruang, luasnya, kelengkapan sarana perpustakaan dan buku-buku perpustakaan telah mendekati target

yang diharapkan. Dan peningkatan Demikian juga pengembangan sistem pelayanan, peningkatan motivasi dan minat baca selalu diupayakan dengan berbagai strategi yang tepat.

6. Pengembangan Tenaga dan fasilitas administrasi secara bertahab, tahab-tahab pengembangan telah dilewati, mulai dari tenaga administrasi yang berjumlah 3 orang menjadi 10 orang (sekarang) merupakan ketercapaian program/rencana yang dapat dicapai. Pengembangan fasilitas kantor sedikit banyak juga sudah mengalami peningkatan antara lain jumlah komputer kantor sudah 3 set, mesin ketik manual 3 buah mebelair kantor, meja, kursi dan lain-lain peralatan kantor telah lebih lengkap dari sebelumnya.
7. Pengembangan penelitian , telah mengadakan pelatihan tenaga peneliti dengan mengundang ahli dari UNY, memberikan dana swadaya bagi dosen yang akan mengadakan penelitian, dan meningkatkan motivasi terhadap personalia tenaga edukatif agar punya kesenangan terhadap penelitian dan penulisan karya ilmiah.
8. Pengembangan sarana, telah melampaui program/rencana yang ditetapkan terutama sarana prasarana ruang. Jumlah ruang sangat leluasa, karena kampus lama yang berada di komplek SMU Pembangunan makin banyak ruang yang tidak digunakan oleh SMA/SMP, sudah membangun di kampus baru di Jalan Ki Ageng Giring Trimulyo 2/Bansari Kepek Wonosari. Sarana penunjang proses perkuliahan meskipun secara kuantitatif telah meningkat namun dari kebutuhan /jumlah kelas dan jumlah mahasiswa yang ada masih sangat kurang sehingga penggunaannya masih secara bergantian. In Sya

Allah dalam waktu yang tidak terlalu lama kebutuhan tersebut dapat diusahakan.

PELAKSANAAN KURIKULUM

Struktur Program Kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta sebagaimana tersebut pada halaman berikut, merupakan struktur program yang sebagian besar mengacu pada kurikulum IAIN untuk program studi PAI dengan beberapa perubahan kurikulum lokal/institusinya dalam rangka untuk menciptakan daya tarik/unggulan bagi setiap Perguruan Tinggi. Untuk struktur program kurikulum PGTKI dan PGMI/SD sumber utama berasal dari IKIP/UNY yang disesuaikan dengan ciri khas Agama Islam bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta yaitu Dirasah Islamiyah I s/d.IV sebanyak 8 SKS, Bahasa Arab 2 SKS dan program unggulan aplikasi komputer 4 SKS. Kurikulum dapat dilaksanakan sesuai program pengembangan yang direncanakan dengan diskripsi sebagai berikut :

1. Beban studi untuk program diploma dua setara dengan 80 – 90 SKS yang dibagi dalam 4 semester dengan lama studi antara 4 – 7 semester.
2. Perkuliahan diatur dengan jadwal tatap muka minimal 12 kali tatap muka dalam satu semester. Bagi dosen yang tidak dapat memenuhi minimal 12 x tatap muka dianjurkan untuk melaksanakan kuliah diluar jadwal. Perkuliahan yang berbentuk teori maupun praktik dilaksanakan dengan

sistem klasikal baik di kelas teori maupun di kelas / ruang laboratorium. Setiap dosen sebelum pelaksanaan kuliah diwajibkan membuat Satuan Acara Perkuliahan yang ditetapkan sebagai perencanaan dan pedoman /rambu-rambu dalam pelaksanaan perkuliahan. Dengan demikian program /materi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat diselesaikan dengan ketuntasan. Teknik perkuliahan selain tatap muka juga dengan cara diskusi, penugasan menyusun paper maupun tugas membuat makalah yang berhubungan dengan materi yang diampu.

3. Praktik Mengajar/PPL diwajibkan /masuk kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang merupakan penerapan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dalam rangka membentuk profesional bagi seorang calon pendidik. Oleh karena itu PPL dilaksanakan pada semester terakhir bagi setiap mahasiswa. Pelaksanaan PPL diatur oleh Ketua Sekolah Tinggi bersama Kepala Sekolah/Madrasah tempat PPL. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali pertemuan di TK/RA dan atau di MI/SD bagi program diploma dua. Tempat praktik mengajar/PPL diatur oleh Ketua STITY dan atau Pembantu Ketua I bersama Kepala TK/RA/MI/SD.
4. Pelaksanaan Penilaian, dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain dengan ujian, pemberian tugas, dan kehadiran kuliah. Jenis ujian ada ujian akhir pembelajaran, ujian mid semester dan ujian akhir semester. Semua ujian kecuali ujian akhir pembelajaran (Pre Test dan Post test diatur dengan jadwal oleh Sekolah Tinggi.

5. Penulisan Makalah Tugas akhir, setiap mahasiswa yang akan mengakhiri studi program diploma dua (D.2) diwajibkan menulis karya ilmiah yang berbentuk Makalah Tugas akhir. Dalam penulisan makalah tugas akhir dibimbing oleh seorang pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Sekolah Tinggi. Penulisan Skripsi maupun makalah tugas akhir diakhiri dengan ujian munaqosah. Pelaksanaan Ujian ditetapkan dengan jadwal, dan Penguji ditunjuk oleh Ketua Sekolah Tinggi.
6. Dalam pelaksanaan kuliah mahasiswa setiap semester ditunjuk seorang dosen pembimbing akademik guna membimbing pelaksanaan kemajuan belajar mahasiswa, penentuan mata kuliah yang akan diambil, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan pembimbingan dalam upaya penyelesaian studi secara tepat.
7. Struktur program kurikulum beserta bobot SKS Program Diploma Dua adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) PGTKI, dan PGMI/SD sebagaimana tersebut pada halaman berikut :

PELAKSANAAN / PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN

Pelaksanaan kuliah diatur sebagai berikut :

1. Sebelum memasuki waktu perkuliahan yang diatur/ditetapkan dengan kalender Akademik, jadwal kuliah semester berjalan telah disusun/dibuat

paling lambat dua minggu sebelum permulaan kuliah, dimaksudkan agar jumlah tatap muka minimal 12 kali dalam satu semester dapat terpenuhi. Bagi dosen yang tidak dapat mencapai jumlah minimal dianjurkan untuk melaksanakan kuliah diluar jadwal. Perkuliahan yang berbentuk teori maupun praktik dilaksanakan dengan sistem klasikal baik dikelas teori yang ditetapkan maupun di kelas /ruang laboratorium.

2. Setelah jadwal selesai disusun maka diadakan rapat menanggapi jadwal tersebut dan mempersiapkan materi kuliah dengan menyusun analisis materi perkuliahan dengan format Satuan Acara Perkuliahan yang ditetapkan sebagai perencanaan dan pedoman /rambu-rambu dalam pelaksanaan perkuliahan. Dengan demikian program /materi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat diselesaikan dengan ketuntasan. Teknik perkuliahan selain tatap muka juga dengan cara diskusi, penugasan menyusun paper maupun tugas membuat makalah yang berhubungan dengan materi yang diampu.
3. Praktik Mengajar/PPL diwajibkan /masuk kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang merupakan penerapan ilmu-ilmu yang telah dipelajari dalam rangka membentuk profesional bagi seorang calon pendidik. Oleh karena itu PPL dilaksanakan pada semester terakhir bagi setiap mahasiswa. Pelaksanaan PPL diatur oleh Ketua Sekolah Tinggi bersama Kepala Sekolah/Madrasah tempat PPL. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali pertemuan di SMA/K atau di Madrasah Aliyah bagi mahasiswa program S.1, dan di

- TK/RA dan atau di MI/SD bagi program diploma dua. Tempat praktik mengajar/PPL diatur oleh Ketua STITY dan atau Pembantu Ketua I bersama Kepala TK/RA/MI/SD,SMA/SMK/MA. Pelaksanaan mahasiswa praktik dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Guru pengampu mata pelajaran di Sekolah/Madrasah tempat praktik.
4. Kuliah Kerja Nyata merupakan penerapan bagi bidang-bidang ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dikembangkan untuk memberikan wawasan, pengalaman kerja dan pematangan ilmu secara nyata di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan selama 2 bulan di pedesaan yang ditentukan. Penentuan tempat KKN ditetapkan oleh Bupati Daerah Kabupaten tempat KKN atas usul Ketua STITY. KKN di berlakukan khusus bagi mahasiswa program S.1.
 5. Pelaksanaan Penilaian, dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain dengan ujian, pemberian tugas, dan kehadiran kuliah. Jenis ujian ada ujian akhir pembelajaran, ujian mid semester dan ujian akhir semester. Semua ujian kecuali ujian akhir pembelajaran (Pre Test dan Post test diatur dengan jadwal oleh Sekolah.
 6. Penulisan Tugas akhir. Setiap mahasiswa yang akan mengakhiri studinya diwajibkan menulis karya ilmiah yang berbentuk Makalah Tugas akhir bagi mahasiswa program diploma. Dalam penulisan makalah tugas akhir dibimbing oleh seorang pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Sekolah

Tinggi. Penulisan makalah tugas akhir diakhiri dengan ujian munaqosah. Pelaksanaan Ujian ditetapkan dengan jadwal, dan Penguji ditunjuk oleh Ketua Sekolah Tinggi.

7. Dalam pelaksanaan kuliah mahasiswa setiap semester ditunjuk seorang dosen pembimbing akademik guna membimbing pelaksanaan kemajuan belajar mahasiswa, penentuan mata kuliah yang akan diambil, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan pembimbingan dalam upaya penyelesaian studi secara tepat.
8. Struktur program kurikulum beserta bobot SKSnya untuk Program Diploma Dua yang meliputi: PAI, PGTKI dan PGMI/SD sebagaimana tersebut pada halaman berikut :

KETENAGAAN

Ketenagaan terdiri dari dua macam yaitu tenaga edukatif dan Non Edukatif. Tenaga non edukatif sering disebut juga tenaga administratif, meskipun sebenarnya banyak tenaga non edukatif itu tidak mengerjakan administratif seperti tenaga kebersihan, penjaga sekolah, tenaga laboran, toolmen dan sebagainya. Prinsipnya tenaga non edukatif adalah tenaga yang tidak melaksanakan pembelajaran/perkuliahannya.

Tenaga edukatif Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta terdiri dari tenaga dosen yang diangkat oleh Yayasan yang disebut dosen tetap atau dosen

biasa., dan tenaga edukatif yang diangkat oleh Ketua STITY yang berasal dari dosen-dosen Perguruan Tinggi lain yang disebut dosen tidak tetap atau luar biasa. Tenaga Edukatif Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta adalah para alumni perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta seperti IAIN, UGM, UNY, UII dan STITY sendiri yang memiliki kualifikasi dan kemampuan untuk mengampu mata kuliah yang ditetapkan.

Jumlah tenaga akademik menurut jabatan akademik, status, dan pendidikan terakhir adalah

No	Jabatan Akademik	Pendidikan						Jumlah	Keterangan
		Dosen Tetap			Dosen Tidak tetap				
		S.1	S.2	S.3	S.1	S.2	S.3		
1	Asisten Ahli	16	8	-	7	-18	-	49	
2	Lektor	-	-	-	-	1	-	01	
3	Lektor Kepala	-	1	-	1	4	1	07	
4	Guru Besar	1	-	-	-	-	-	01	
	Jumlah	17	9		8	23	1	58	

Daftar nama tenaga akademik lengkap dengan data/identitas lainnya adalah sebagaimana tersebut di halaman berikut:

DAFTAR NAMA TENAGA EDUKATIF

	Nama Dosen	Pendidikan	Bid. Keahlian	Jabatan	Tgl. Lahir	Status		
						Biasa Ngr	BY	L. B
01.	Prof.Drs.H.M.Muh.Zein	S.1 Tarbiyah IAIN	MPA	Guru Besar	Bkl,10-10 1928			
02.	Drs.HM.Shaleh Harun,M.Pd.I.	S.2 MSI Unisma	Bahasa Arab	Lektor Kepala	Jpr, 12-5-1942			
03.	Drs.H.Mardiyo,M.Si.	S.2 Sos. UGM	PAI	Asisten Ahli	Btl, 17-11-1949			
04.	Drs.H.Heri Kuswanto,M.Si.	S.2 Sos. UGM	BahasInggris	Asisten Ahli	Btl, 10-12-1957			
05.	Drs.Sugeng Bagyo,M.S.i.	S.2 Sos. UGM	Metod. Penelitian	Asisten Ahli	Gk, 18-8-1961			
06.	Drs.H.Suparman,M.S.i.	S.2 Sos UGM	Tafsir Hadits	Asisten Ahli	Gk, 10-12-1957			
07.	Kholilur Rochman,M.Psi.	S.2 Psik. UGM	Bahasa Arab	Asisten Ahli	Mrg,25-12-1974			
08.	Zudi Rahmanto,M.Ag.	S.2 MSI IAIN	SPI	Asisten Ahli	Gk, 17-6-1973			
09.	Drs.Edy Zaenuri	S.1 BP IKIP	BP	Asisten Ahli	Rmb,21-5-1960			
10.	Drs.H.M.Sholeh Muslim	S.1 Filsafat UGM	Filsafat	Asisten Ahli	Btl, 9-11-1941			
11.	Drs.H.Ismail	S.1 PAI STITY	PAI	Asisten Ahli	Gk, 31-12-1961			
12.	Drs.Sugiyanto	S.1 Kurik. IKIP	Kurikulum	Asisten Ahli	Gk, 4-3-1963			
13.	Nur Hamidah,S.Pd.	S.1 Sast Ind IKIP	Bhs. Indo.	Asisten Ahli	Btl, 21-11-1973			
14.	Drs.Khadirin	S.1 Da'wah IAIN	Aqidah Akhlak	Asisten Ahli	Wnsb,1-1-1961			
15.	M.Ikhsanuddin,M.Pd.I.	S.2 M.Si. UNISMA	Matematika	Asisten Ahli	Gk, 17-2-1974			
16.	Edi Siswanto,M.Pd.I.	S.2 M.Si. UNISMA	IPA	Asisten Ahli	Gk, 26-1-1968			
17.	Endang Utami,SH.	S.1 Hkm UII	Pancasila	Asisten Ahli	Yog,20-3-1969			
18.	M.Ridwan Hanafi,S.Pd.	S.1 Elektro IKIP	Komputer	Asisten Ahli	Gk, 25-9-1971			
19.	Sulastrı,S.Pd.	S.1 Mat. IKIP	Matematika	Asisten Ahli	Prwrj, 6-4-1977			
20.	Suryanto, S.Pd.	S.1 Penjaskes IKIP	Pend. Jasmani	Asisten	Gk, 18-2-1974			
21.	Drs.H.M.Thoha Abdurrahman	S.1 Syariah IAIN	Tafsir Hadits	Lektor Kepala	Wns,24-12-1938			
22.	Drs.H.Muh.Rofangi,M.Si.	S.2 Sosio UGM	Metodologi Penelitian	Lektor Kepala	Ktrj, 28-12-1943			
23.	Drs.Maragustam Siregar,MA.	S.2 MSI IAIN	Fiqih/Ushul Fiqih	Lektor Kepala	Tpnl Sit, 1-10-59			
24.	Drs.H.M.Budiyanto,M.Si.	S.2 Sosio UGM	Ilmu Pendidikan Islam	Lektor Kepala	Btg, 19-12-1955			
25.	Dr.Ismail Lubis,MA.	S.3 Adab IAIN	Bahasa Arab	Lektor Kepala	1-1-1948			
26.	Drs.H.Ahmad Rodli,M.Pd.	S.2 UNY	Met. Studi Islam	Lektor	Patı, 14-1-1959			
27.	Drs.Ngadiyono,M.Pd.	S.2 UNY	Ilmu Pendidikan	Lektor Kepala	Klt, 20-6-1940			
28.	Nanang Munif Yasin,M.Farm.	S.2 USM	Kesehatan & Gizi	Asisten Ahli	Yog, 3-2-1975			
29.	Drs.H.M.Yusuf,M.Pd.I.	S.2 MSI UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk, 31-12-1949			
30.	Drs.Ahmad Tsamin F.M.Pd.I.	S.2 MSI UNISMA	Ke-NU-an	Asisten Ahli	Gk, 1-1-1955			
31.	Drs. H. Ya'qub, M.Pd.I.	S.2 MSI UNISMA	Bahasa Arab	AsistenAhli	Gk, 10-12-1957			
32.	Drs.Arif Gunadi,M.Pd.I.	S.2 MSI UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk, 18-2-1970			
33.	Drs.H.M.Bardan,M.Pd.I.	S.2 MSI UNISMA	Pend. Agama Islam	Asisten Ahli	Gk,8-5-1958			

34.	Asar Janjang Lestari,S.Psi.	S.1 Psik.UGM	Psikologi	Asisten Ahli	Gk, 10-11-1976			
35.	Drs.Sarjuno	S.1 Sos.UNY	IPS	Asisten Ahli	Btl, 5-6-1960			
36.	Wuntat Wawan Sbodo,S.Ag	S.1 Da'wah	B PAI	Asisten Ahli	Yog, 21-5-1973			
37.	Ahmad Mutahid,S.Pd.	S.1 Pend.Seni UNY	Pendidikan Kesenian	Asisten Ahli	Btl, 25-5-1969			



Tenaga Non akademik

Jumlah tenaga Non akademik menurut bidang tugas dan pendidikan adalah:

No.	Bidang Tugas	Pendidikan					Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	S.1	S.2	
1	Administrasi Surat Menyurat	-	-	1	1	-	1
2	Administrasi Pengajaran	-	-	1	1	-	2
3	Administrasi Keuangan	-	-	1	-	-	1
4	Laboran	-	-	1	-	-	1
5	Kepustakaan	-	-	-	1	-	1
6	Kebersihan	1	-	-	-	-	1
7	Pesuruh	-	1	-	-	-	1
8	Penjaga malam	1	-	-	-	-	1
Jumlah		2	1	4	3	-	10

Daftar nama tenaga Non akademik adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pegawai	NIP/NIK	Pddk	Bidang Tugas	Jab. Struktural	Tempat & Tgl. Lahir
01.	Suharto, S.Ag.	-	STITY	Surat Menyurat	Ka.Bag. TU	Bantul, 20 Maret 1968
02.	Yatiman, S.Ag.	-	STITY	Perpustakaan	Staf TU	Gk, 14 Mei 1967
03.	Mamik Sudaryati	-	SMEA	Keuangan	Staf TU	Gk, 13 Februari 1965
04.	Isna Hidayati	-	STITY	Pengajaran	Staf TU	Yogya, 1 Juni 1981
05.	Hasanudin	-	MAN	Komputer	Staf TU	Gk, 12 September 1972
06.	Suminto	-	MTsN	Pesuruh	Staf TU	Gk, 15 Desember 1971
07.	Nini Istiarni	-	SMA	Pengajaran	Staf TU	Gk, 13 April 1972
08.	Nanang	-	SMA	Laboran	Staf TU	Gk, 1 Januari 1980
09.	Warman	-	SD	Kebersihan	Staf TU	Gk, 1 Januari 1972
10.	Hadi Sugiyono	-	SD	Jaga Malam	Staf TU	Gk, 1 Januari 1945

SUMBER PEMBIAYAAN

Sumber Pembiayaan yang digunakan untuk operasional kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta berasal dari berbagai sumber meskipun tidak bersifat kontinyu. Sumber-sumber dimaksud antara lain dari :

1. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sumber utama bagi pembiayaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta. Oleh karena itu kemampuan pembiayaan sangat tergantung pada besar kecilnya jumlah mahasiswa yang ada. Jenis-jenis biaya yang ditetapkan yang

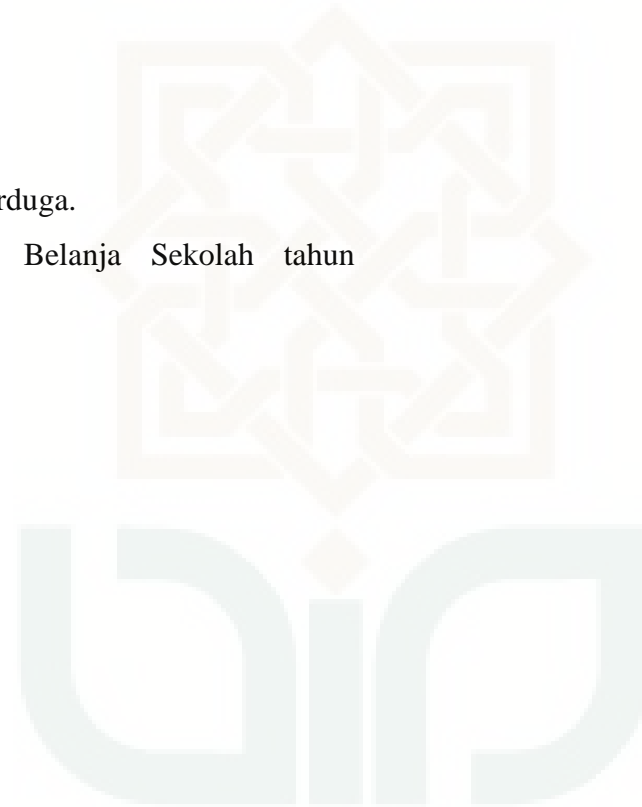
bersumber dari mahasiswa antara lain :

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) atau Uang Kuliah.
 - b. Sumbangan pembangunan Kampus
 - c. Biaya ujian akhir semester maupun mid semester dan lain-lain yang merupakan kegiatan-kegiatan insiden yang ditetapkan secara insiden pula
- ### 2. Bantuan dari Pemerintah baik pusat maupun daerah baik Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional maupun Dalam negeri secara insidental.
- ### 3. Bantuan dari pihak-pihak lain yang tidak mengikat secara spontanitas maupun sponsorship saat pelaksanaan kegiatan diadakan.

Adapun penggunaan dana-dana tersebut adalah untuk pembiayaan semua kegiatan –kegiatan pengelolaan antara lain sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan pengajaran.
- b. Penelitian .
- c. Pengabdian masyarakat.
- d. Kegiatan kemahasiswaan.
- e. Kerumah tanggaan.
- f. Ketenagaan.
- g. Belanja barang dan pemeliharaan.
- h. Perjalanan Dinas.
- i. Kegiatan keputakaan.
- j. Ujian-ujian, KKN, dan lain-lain yang tidak terduga.

Terlampir Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah tahun
2004/2005.



Tabel 12.1

Daftar Tanah, Kegunaan, dan Kapasitas Ruang

No.	Jenis fasilitas	Jumlah	Ukuran/luas (m)	Status
1	Tanah	1	7000 m ²	Milik sendiri
2	Ruang Kuliah	18	773 m ²	Milik sendiri
3	Ruang Sekretariat	1	32 m ²	Milik sendiri
4	Ruang Ketua	1	64 m ²	Milik sendiri
5	Ruang Pembantu Ketua	1	64 m ²	Milik sendiri
6	Ruang Dosen	2	64 m ²	Milik sendiri
7	Ruang LPM	1	64 m ²	Milik sendiri
8	Ruang Senat Mahasiswa	1	64 m ²	Milik sendiri
9	Ruang Perpustakaan	1	84 m ²	Milik sendiri
10	Ruang Seminar/Diskusi	-	-	Milik sendiri
11	Ruang Laboratorium IPA	-	-	Milik sendiri
12	Ruang Laboratorium Komputer	1	90 m ²	Milik sendiri
13	Ruang Lab. Micro teaching	1	90 m ²	Milik sendiri
14	Ruang Laboratorium Bahasa	1	75 m ²	Milik sendiri
15	Ruang Auditorium/aula	2	520 m ²	Milik sendiri
16	Ruang/Lapangan Olah Raga	-	-	Milik sendiri
17	Ruang Kesenian/Studio	-	-	Milik sendiri
18	Ruang Ibadah/Masjid/Mushalla	1	81 m ²	Milik sendiri

19	Ruang Parkir 1	1	720 m ²	Milik sendiri
20	Ruang Parkir 2	1	60 m ²	Milik sendiri
21	Ruang Parkir 3	1	120 m ²	Milik sendiri
22	Ruang Kantin	1	84 m ²	Milik sendiri
23	Ruang UKS	1	32 m ²	Milik sendiri
24	Ruang Gudang	1	32 m ²	Milik sendiri
25	Ruang Koperasi	-	-	-
26	Ruang Dapur	-	-	-
27	Kamar mandi/WC	16	24 m ²	Milik sendiri
28	Ruang Pramuka	-	-	-
29	Ruang Penjaga	1	5 m ²	Milik sendiri
30	Asrama Mahasiswa	-	-	-
31	Lahan Kosong	1	1000 m ²	Milik sendiri

Tabel 12.2
Facilities Supporting Education

No	Jenis sarana	Kwantitas /jumlah	Kondisi barang		
			Baik	Sedang	Rusak ringan
1	Mebelair Kuliah	1300	✓		
	Kursi mahasiswa/kuliah	40	✓		
	Kursi dosen	14	✓		
	Meja dosen	14	✓		
	White board	20	✓		
	Penghapus	30	✓		
2	Mebelair Kantor :	20	✓		
	Meja biro				
	Meja tulis				
	Kursi Kantor				
	Kursi Tamu	2 SET	✓		
3	Peralatan Kantor				
	Komputer	5	✓		
	Mesin Ketik	-	-		
	Stapler	5	✓		

	Kalkulator	2	✓		
	Alat tulis	10	✓		
	Pelobang kertas	2	✓		
	Pisau	2	✓		
	Gunting	2	✓		
	Arloji	5	✓		
4	Mebelair Perpustakaan :				
	Almari	10	✓		
	Rak	6	✓		
	Meja Tulis	2	✓		
	Meja baca	8	✓		
	Kursi baca	12	✓		
5	Peralatan Laboratorium :				
	Komputer	1	✓		
	Peralatan IPA	-	-		
	Laboratorium Bahasa	1	-		
6	Peralatan Pembelajaran :				
	OHP	4	✓		
	TV	2	✓		

Radio/Tape				
Weries				
Alat Peraga		✓	10	
7 Peralatan Transportasi :				
Mobil		✓	2	
Sepeda motor		✓	2	
8 Alat Komunikasi:				
Telpon		✓	1	
Ajapun			-	
9 Peralatan Olah raga				
Bola basket		-	-	
Bola kaki		-	-	
Bola tennis meja		-	-	
Bola Volli		-	-	
Matras		-	-	
Box		-	-	
Raket		-	-	
10 Peralatan Kesenian:				

Orgelit	-	-	-	-	-
Gitar	-	-	-	-	-
Seruling	-	-	-	-	-
Terbang	-	-	-	-	-
Ketipung	-	-	-	-	-
Ecek-ecek	-	-	-	-	-
	2 SET				

Fasilitas Ruang Kuliah

Nama Ruang Kuliah	Kapasitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Area (m ²)	Frekuensi Pemakaian		Fasilitas Pembelajaran Yang Tersedia
				Jam/hari	Shift/minggu	
Ruang Kuliah	40 Mahasiswa	18	43	3	18	Baik

Daftar Alat Laboratorium Micro Teaching

No	Nama Alat	Spesifikasi	Merek	Jumlah
1	TV	Color/Warna 29"	SHARP	1
2	Vidlo	Merk	Avitek	1
3	Handycam/Alat soling	Merk (.....Digital Zoom)	-	-
4	Camera Shooting	Merk	Avitek	3
5	Papan Tulis	Boardmaker	-	1
6	Tape Amplifier	Merk Warna Putih	Avitek	1 Set
7	OHP	Merk Warna	-	1
8	Meja TV	Warna	-	-
9	Kursi belajar	Warna	-	1
10	Lemari dua pintu kaca	Merk Warna	-	-
11	Kaca Monitor Penilaian	Warna	-	1 ruang
12	Slide/Autofocus	Bahan	-	-
13	Rewinder Video	Warna	Avitek	3

Tabel 13.2
Daftar Alat Laboratorium Komputer

No	Nama Alat	Spesifikasi	Merek	Jumlah
1	CPU	Pentium 4	Sunf ny	20
2	CPU	Pentium 4	Lain lain	16
	Monitor	-	Advan	20
	Monitor	-	Lain lain	16
	Monitor	-		
	Monitor	-		
	Mouse	-	Sunf ny	20
	Mouse	-	Lain lain	16
	Mouse	-		
	Keyboard	-		
	Keyboard	-	Sunf ny	20
	Keyboard	-	Lain lain	16
	Keyboard	-		
	Sound	-		1set
	Sound	-		
	Meja Komputer	-		35
	Kursi	-		65
	Stabilizer	-		
	Stabilizer	-		
	Printer	-	Canon	1
	Mousepad	-		
	Papan Tulis	-		1
	Meja & Kursi Instruktur	-		1 set
	Penghapus	-		1
	Spidol Whiteboart	-		1
	Washtafel	-		-

LAMPIRAN 6**DATA DOSEN DI STAIYO**

No	Nama	Pendidikan Formal Terakhir	Status Tugas Personal	Mapel Utama
1	Drs. Mardiyono, M.Si	S2	Ketua / Dosen	Mikro teaching
2	Drs. Heri Kuswanto, M.SI	S2	Dosen	Bahasa Inggris
3	Drs. Khadirin, M.SI	S2	Dosen	Akhidah
4	Drs. Sugeng Bagyo, M.SI	S2	Dosen	Statistik
5	Suharto, M.M	S2	Dosen	SKI
6	Drs. Suparman, M.SI	S2	Dosen	Qur'an Hadist
7	Drs. TSAMIN FAUZI, M.Si	S2	Dosen	Ke NU an
8	Drs. SAGIMIN, M.Pd.I	S2	Dosen	Bahasa Arab
9	ZUDI RAHMANTO, M.Ag	S2	Dosen	Fiqh
10	Drs. ANDAR PRASETYO, M.A	S2	Dosen	Bahasa Inggris
11	EDI SISWANTORO, M.Pd.I	S2	Dosen	ISD/IAD/IBD
12	Drs. SULASTRI, M.Sc	S2	Dosen	Manajemen Pendidikan
13	KHOIRUL ANAM, M.SI	S2	Dosen	PKN
14	MUHAMMAD MANSUR, M.SI	S2	Dosen	SKI
15	Drs. MANGUN BUDIYANTO, M.SI	S2	Dosen	Metodologi Pembelajaran PAI
16	HUDAN MUDARIS, M.SI	S2	Dosen	Hadist
17	Drs. EDY ZAENURI, M.SI	S2	Dosen	Psikologi
18	M. RIDWAN HANAFAI, M.Pd	S2	Dosen	Aplikasi Komputer
19	ENI LATIFAH, M.SI	S2	Dosen	Filsafat Pendidikan
20	DIYAH MINTASIH, M.Pd	S2	Dosen	Pengantar Kurikulum
21	Drs. AHMAD RODLI, M.SI	S2	Dosen	SKI
22	Drs. MUH. NAZILLI, M.Pd	S2	Dosen	Hadist
23	Dr. AHMAD ARIFI, M.A	s3	Dosen	Ushul Fiqih
24	MUKOTIB, M.Pd.I	S2	Dosen	Spikologi Agama
25	ASROFI HILAL, M.A	S2	Dosen	Bahasa Inggris
26	Drs. SUGIYANTO	S2	Dosen	Manajemen Pendidikan
27	AHMAD MUSYADAD, M.Si	S2	Dosen	Tafsir
28	TRI MURNI HENINGSIH, MSI	S2	Dosen	Aqidah

LAMPIRAN 6

29	Dr. MUHAMMAD TAUFIK, S,Ag.M.Ag	S2	Dosen	Ilmu Tasawuf
30	ULIN NUHA, S.Pd.I,M.Pd.I	S2	Dosen	Bahasa Arab
31	MUHAJIRIN, M.Pd.I	S2	Dosen	Sosio Linguistik
32	SYAHRI, M.Pd.MM	S2	Dosen	Bahasa Indonesia
33	Abdul Qhoni, S.H.I,MA	S2	Dosen	Ulumul Qur'an
34	AHMAD BAHIJ, M.Pd	S2	Dosen	Pengantar Ilmu Hukum
35	AGUS SUPRIYANTO, S.Hi,MSI	S2	Dosen	Pengantar Hukum keluarga
36	UMMU SYOFIYAH, M.Pd	S2	Dosen	Bahasa Arab
37	MUH. AGUS NAJIB, S.Pd.I	S1	Dosen	Seni Baca Qur'an

LAMPIRAN 7**DATA TENAGA KEPENDIDIKAN STAIYO**

No	Nama	Jabatan	Bidang Tugas	Pendidikan Formal Terakhir
1	Suharto, M.M	Ka TU	Koord. Administrasi	S2
2	Istarsidah, Msi	Staf TU	Kaur Keuangan	S2
3	Hasanudin	Staf TU		MAN
4	Nini Istiarni	Staf TU	Urusan Akademik	SMA
5	Nanang Susanto	Staf Perpustakaan		D3
6	Nunuk Hartiningsih	Ka Perpustakaan		SMA
7	Tri Murni Heniningsih, M.Si	Staf TU	Urusan Pengajaran	S2
8	Tiyyo Rahmad Augusta	Staf Perpustakaan		S1
9	Muhtar	Pesuruh		SMP

LAMPIRAN 8**DAFTAR JUDUL KARYA ILMIAH/BUKU/DIKLAT YANG
DIHASILKAN DOSEN TETAP SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR DI STAIYO WONOSARI**

NO	JUDUL	PENULIS	TAHUN
1	Urgensi pencatatan perkawinan terhadap kapasitas hukum (jurnal)	Khoirul Anam, MSI	2011
2	Hukum keluarga islam di republik tunisia	Khoirul Anam, MSI	2011
3	Aspek ajaran islam dalam upacara rasulan di gunungkidul yogyakarta (studi metode pendidikan agama islam dalam masyarakat jawa)	Drs. Mardiyono, Msi Suharto, MM Diyah Mintasih, M.Pd	2011
4	Pondok pesantren dan pengembangan masyarakat (buku)	Drs. Heri Kuswanto, Msi	2011
5	Korelasi hasil belajar bahasa arab dengan qur'an hadist pada ma al i' anah playen gunungkidul (buku)	Drs. Suparman, M.Si	2011
6	Idhafat mufrad kepada islam dhomir barij muttasil jama' mudzakar ghoib dalam al qur'an surat asy syura (buku)	Drs. Heri Kuswanto, M.Si	2011
7	Perspektif profesionalisme guru PAI kabupaten gunungkidul pasca program penyetaraan diploma (buku)	Suharto, MM	2011
8	Dinamika peran dan fungsi pesantren dalam pelaksanaan pemberdayaan 2011 masyarakat (buku)	Eni Latifah, M.Si	2011
9	Administrasi pendidikan (Diklat)	Hudan Mudaris, M.Si	2011
10	Pengembangan madrasah	Drs. H. Mardiyono, M.Si	2011

LAMPIRAN 8

11	Studi komparatif minat belajar antara mahasiswa pondok pesantren dan mahasiswa kost di Yogyakarta	Khoirul Anam, MSI	2011
12	Pengembangan metode evaluasi menteri pengajaran agama Islam (Diklat)	Drs. Suparman, Msi	2011
13	Prakondisi membentuk guru yang berkualitas dan berdidikasi melalui pembinaan penalaran dan kreatifitas mahasiswa calon guru (makalah)	Drs. Sugeng Bagyo, M.Si	2012
14	Upaya membina akhlak dalam keluarga (penelitian)	Edi Siswantoro, M.Pd	2012
15	Korelasi ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa MTs N Wonosari	Drs. Sugeng Bagyo, M.Si	2012
16	Sistem pendidikan dan tata nilainya (buku)	Diyah Mintasih, M.Pd	2012
17	Psikologi pendidikan (diklat)	Diyah Mintasih, M.Pd	2012
18	Bimbingan penulisan skripsi (buku)	Drs. Mardiyo, Msi	2012
19	Micro teaching (diklat)	Drs. Mardiyo, Msi	2012
20	Proses dan prosedur penyusunan skripsi	Drs. Mardiyo, Msi	2012
21	Psikologi agama (Diklat)	Edy Zaenuri	2012
22	Bersatu membangun NU (dalam perspektif PT)	Tsamin Fauzi	2013
23	Penyakit masyarakat	Drs. Mardiyo, Msi	2013
24	Problematika pengajaran aqidah akhlaq di MTs N Wonosari Gunungkidul	Suharto, S.Ag, MM	2013

LAMPIRAN 8

25	Ritual Munjung Dan Bongkar Bumi Dalam Masyarakat Suku Sunda (Buku)	Khoirul Anam, MSI	2013
26	Tantangan-Tantangan Dalam Periode Transisi Menuju Demokrasi Di Indonesia	Diyah Mintasih, M.Pd	2013
27	Legitimasi Politik Tuhan (Buku)	Khoirul Anam, MSI	2013
28	Islam Dan Peradaban Tasawuf	Hudan Mudaris	2013
29	Epistemologi Pendidikan Islam	Khoirul Anam, MSI	2013
30	Gerakan Islam Fundamentalis Dan Ideologi Trans Nasional: Tantangan Dan Ancaman Bagi NKRI	Khoirul Anam, MSI	2014
31	Mendongkrak Mutu Perguruan Tinggi, Ikhtiar Menuju Penjaminan Mutu Fakultas Syariah Uin Sunan Kalijaga	Khoirul Anam, MSI	2014
32	Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga	Drs. Mardiyono, M.Si	2014
33	Psikologi Perkembangan (Diktat)	Suharto	2014
34	Psikologi Belajar (Diktat)	Edy Zaenuri	2014
35	Psikologi Umum (Diktat)	Edy Zaenuri	2014
36	Bk (Diktat)	Edi Siswantoro	2014
37	Buramnya Wajah Pendidikan Kita Di Era Modern	Sugeng Bagyo	2014
38	Kontribusi HI Dan Budaya Pesantren Tradisional Di Tengah Hantaman Modernitas (Jurnal)	Khoirul Anam, MSI	2014
39	Negara Federasi Menurut Islam Dalam Konteks Indonesia (Jurnal)	Khoirul Anam, MSI	2014

LAMPIRAN 8

40	Pendidikan Pancasila (Buku)	Khoirul Anam, MSI	2014
41	Kontroversi Penegakan Syariat Islam Di Indonesia	Khoirul Anam, MSI	2014



LAMPIRAN 9**DAFTAR JUDUL KARYA ILMIAH/BUKU/DIKLAT YANG
DIHASILKAN DOSEN TIDAK TETAP SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR DI STAIYO WONOSARI**

NO	JUDUL	PENULIS	TAHUN
1	Kewajiban istri terhadap suami dan anak-anak menurut pendidikan agama Islam (buku)	Dr. Ahmad Arifi, MA	2011
2	Tasawuf modern menurut pandangan Hamka	Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si	2011
3	Menggapai haji mabrur	Drs. Muh.Nazili, M.Pd	
4	Menuju terbentuknya generasi Qur'ani	Drs. H. M. Budiyanto	2011
5	Problematika pendidikan agama islam dalam mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa di era globalisasi informatika	Drs. H. Mangun Budiyanto	2012
6	Metodologi Penelitian (Diklat)	Dr. Muh. Taufik, MA	2012
7	Konsep pendidikan anak menurut al qur'an	Mangun	2012
8	Mengembangkan intelektual anak dalam perspektif pendidikan islam	Prof. Maragustam Siregar, MA	2012
9	Strategi pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Sahri, M.Pd.MM	2012
10	Pemeliharaan anak yatim dalam perspektif agama islam	Drs. H. M. Budiyanto, M.Si	2013
11	Pendekatan psikologi agama dalam proses pembelajaran agama islam	Prof. Maragustam Siregar, MA	2013
12	Hidup bersama al qur'an (buku)	Drs. H. M. Budiyanto,	2013

LAMPIRAN 9

		M.Si	
13	Pola hidup keluarga miskin	Dr. Muh. Taufik, MA	2013
14	Memotivasi dan etos kerja dalam konsep islam	Dr. Ahmad Arifi, MA	2013
15	Pembelajaran membaca al qur'an	Dr. Muh. Taufik, MA	2014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Ika Nur Syafiyana
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Gunungkidul, 07 Juni 1990
Agama : Islam
Status : Sudah Menikah
Alamat : Bleberan Rt 20/ Rw 004, Bleberan, Playen,
Gunungkidul, Yogyakarta.
No.Telp. : 085 643 362 366 / 087 831 169 363

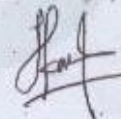
2. PENDIDIKAN

SD : SD N SAWAHAN : Lulus Tahun 2002
SMP : SLTP N 1 PLAYEN : Lulus Tahun 2005
SMA : SMK N 1 WONOSARI : Lulus Tahun 2008
S1 : STITY WONOSARI : Lulus Tahun 2012

3. PENGALAMAN KERJA

Menjadi Guru Honorer di RA Masyithoh Bleberan II sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Yogyakarta, 26 Mei 2015



(Ika Nur Syafiyana)